ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PIUTANG DAGANG DI CV ANUGRAH UNIKA MEKANIK SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh :

AINUR ROZIKIN

NIM : G02216001

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGAM STUDI AKUNTANSI

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama	:	Ainur Rozikin
NIM	:	G02216001
Fakultas/Prodi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi
Judul Skripsi		Analisis Pengendalian Internal Terhadap Piutang Dagang Di CV Anugrah Unika Mekanik Sidoarjo

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skipsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 11 Maret 2020

Saya Menyatakan,

Ainur Rozikin

NIM. G02216001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Ainur Rozikin NIM. G02216001ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan

Surabaya, 05 Maret 2020

Pembimbing,

Nurul Lathifah, S.A., M.A

NIP. 198905282018012001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Ainur Rozikin NIM. G02216001 ini telah di pertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, Tanggal 18 Maret 2020, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu bidang Akuntansi.

Majelis Munaqasah skripsi

Penguji I,	Penguji II,
Nurul Lathifah,S.Al, M.A.	**Hastanti Agustin Rahayu, M. Acc**
NIP. 198905282018012001	NIP. 198308082018012001
Penguji III,	Penguji IV,
Noor Wahyudi, M. Kom	**Mochammad Ilyas Junjunan, M.A**
NIP. 198403232014031002	NIP. 199303302019031009

Surabaya, 27 Maret 2020
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Dr. H. Moh.Ali Arifin,MM
196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ainur Rozikin
NIM : G02216001
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi
E-mail address : arozikin49@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Analisis Pengendalian Internal Terhadap Piutang Dagang DI CV Anugrah Unika Mekanik Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Maret 2020

Penulis

(Ainur Rozikin)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Analisis Pengendalian Internal Pada Piutang Dagang Di CV Anugrah Unika Mekanik Sidoarjo" ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan menjawab pertanyaan tentang bagaimana penyajian piutang di CV Anugrah Unika Mekanik pada laporan keuangan tahun 2018 dan pengendalian internal pada piutang dagang di CV Anugrah Unika Mekanik.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus pada objek. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan informan dalam penelitian ini yaitu direktur, bagian penjualan, bagian penagihan dan bagian akuntansi di CV Anugrah Unika Mekanik.

Hasil Penelitian yang diperoleh adalah pengakuan piutang di CV Anugrah Unika Mekanik diakui sebesar harga pertukaran yakni diakui sebesar nilai transaksi yang terjadi. Pencatatan piutang ketika terjadinya transaksi dan dibukukan dengan metode harian. Di CV Anugrah Unika Mekanik tidak ada estimasi untuk mengukur piutang tak tertagih sehingga piutang diukur sebesar transaksi yang terjadi dan berasal dari transaksi utama perusahaan. Piutang disajikan sebesar nilai neto dari saldo piutang, dan tidak ada estimasi untuk pencadangan kerugian piutang tak tertagih. Sedangkan pada pengendalian internal pada piutang di CV Anugrah Unika Mekanik berdasarkan COSO pada bagian otorisasi transaksi pemisahan tugas masih belum sesuai dengan teori COSO karena masih adanya terangkapnya fungsi dan tanggung jawab dalam bagian penjualan dan penagihan. Kemudian pada dokumen yang memadai sudah sesuai dengan teori COSO bahwa setiap transaksi sudah terdokumentasi dengan baik. Akan tetapi pada bagian informasi internal antara bagian penagihan, akuntansi, dan keuangan masih diperlukan adanya dokumen internal yakni dokumen penerimaan pembayaran dalam bentuk *hardfile* dan *softfile*. Kemudian dalam bagian keamanan data dan file sudah berjalan sesuai dengan teori COSO karena data yang ada sudah di *backup* dengan baik. Penyebab adanya piutang yang belum tertagih dengan alasam ketidaktahuan *manager* terkait dengan beberapa *invoice* adalah karena adanya rangkap tugas pada bagian penagihan, kemudian seringnya penundaan pencatatan pada pelunasan piutang sehingga rekapan pelunasan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan pembayaran piutang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 8
E. Penelitian Terdahulu 8
F. Tujuan Penelitian 12
G. Kegunaan Penelitian 13
H. Definisi Operasional 13
I. Metode Penelitian 17
J. Sistematika Pembahasan 24
BAB II KERANGKA TEORITIS 26
A. Pengendalian Internal 26
B. Piutang Dagang 33
C. Pengendalian Internal Piutang 37
D. Kerangka Konseptual 40
BAB III DATA PENELITIAN 41
A. Gambaran Umum CV. Anugrah Unika Mekanik 41
B. Proses Penjualan Di CV Anugrah Unika Mekanik 46
C. Proses Penyajian Piutang Di CV Anugrah Unika Mekanik 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Pengendalian Internal Pada Piutang Di CV Anugrah Unika Mekanik 52
BAB IV ANALISIS DATA 56
A. Penyajian Piutang Pada Laporan Keuangan Di CV Anugrah Unika Mekanik Pada Tahun 2018 56
B. Analisis Pengendalian Internal di CV Anugrah unika Mekanik 72
BAB V PENUTUP 80
A. Kesimpulan 80
B. Saran 81
DAFTAR PUSTAKA 83
LAMPIRAN 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Prosedur Penjualan Dan Piutang 38
Gambar 2. 2 Gambar Prosedur Pengendalian Piutang 39
Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual 40
Gambar 3. 1. Struktur Organisasi CV Anugrah Unika Mekanik Sidoarjo 42
Gambar 3. 2 Proses Penjualan Barang Dagang Di CV Anugrah Unika Mekanik 47
Gambar 3. 3 Proses Penjualan Jasa Di CV Anugrah Unika Mekanik 49
Gambar 3. 4 Dokumen Sales Order 50
Gambar 3. 5 Dokumen delivery order..... 50
Gambar 3. 6 Gambar Sales Invoice..... 51
Gambar 3. 7 Peta Pengendalian Internal Di CV Anugrah Unika Mekanik 53
Gambar 4. 1 Alur Pembayaran Piutang..... 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ayat Jurnal Pengakuan Piutang Usaha 34
Tabel 4. 1 Analisis Piutang Pada CV Anugrah Unika Mekanik 70
Tabel 4. 2 Otorisasi Transaksi Dan Kegiatan Yang Memadai 72
Tabel 4. 3 Pemisahan Tugas..... 75
Tabel 4. 4 Dokumen Yang Memadai 76
Tabel 4. 5 Keamanan Yang Memadai..... 78
Tabel 4. 6 Pengecekan Independen Terhadap Kinerja..... 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penjualan merupakan salah satu kegiatan operasional utama dalam sebuah perusahaan. Hal tersebut dikarenakan penjualan merupakan instrumen untuk mendapatkan keuntungan serta pendapatan yang bertujuan untuk kelangsungan suatu perusahaan (*Going Concern*). Tujuan perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal.[1] Oleh karena itu, manajer atau direktur sering kali menuntut divisi pemasaran untuk meningkatkan penjualan dengan berbagai strateginya. Terdapat berbagai cara yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya, misalnya perusahaan akan memberikan bonus kepada *marketing* jika bisa menjual barang dagang perusahaan sesuai target yang ditetapkan oleh perusahaan, perusahaan akan mengoptimalkan strategi promosi kepada masyarakat agar produk yang dijual bisa dikenal oleh masyarakat dan menjadi kepercayaan masyarakat. Selain itu, dengan memberikan diskon terhadap barang yang dijual.

Sering kali, perusahaan hanya berfokus pada bagaimana perusahaan bisa menjual barang dagangnya dengan melakukan berbagai cara untuk mempercepat penjualannya.[2] Seperti yang dikemukakan oleh Taroreh dan Warogan bahwa dalam era saat ini cara perusahaan meningkatkan volume

---

[1] Siendy Natalia Efendy, *Analisis pengendalian intern pada piutang usaha (case study pada perusahaan pengangkutan),* (Undergraduate thesis: Widya Mandala Catholic University Surabaya,2015). Hal 13.

[2] Meiriska Febrianti, Analisis Pengaruh *current tax expense*, Beban Pajak Tangguhan, Dan *accrual base* Terhadap *earning management* , Universitas Multimedia Nusantara: tanggerang,2015). Hal 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjualan dan pangsa pasar dalam sebuah usaha, salah satu strategi yang digunakan merupakan penjualan kredit. Karena dengan memberikan penjualan kredit, pelanggan bisa mendapatkan produk yang dijual tanpa membayar terlebih dahulu. Dampak yang dihasilkan dari penjualan kredit adalah tidak memungkinkan perusahaan menerima langsung penerimaan kas, tetapi bisa menimbulkan piutang kepada pelanggan atas transaksi tersebut. Piutang ini merupakan piutang dagang atau piutang usaha.[3]

Masalah atau kecurangan dalam piutang yang sering terjadi adalah tidak mencatat pelunasan dari *customer* serta menerima uangnya tanpa melaporkan kepada atasan, menunda pencatatan piutang dengan melakukan *cash lapping*, melakukan *fake record*, mutasi piutang dan lain sebagainya.[4] Sehingga untuk mengantisipasi kecurangan- kecurangan tersebut maka dibutuhkan pengendalian internal.

Sedangkan, untuk meminimalkan dan mencegah kecurangan-kecurangan piutang yang dipaparkan diatas maka diperlukan pengendalian internal atas piutang usaha.[5] Pengendalian internal atas piutang usaha merupakan hal yang menjadi pusat perhatian, karena pengendalian internal atas piutang tersebut bertujuan untuk pengamanan asset (*safe guarding asset*) yang efesien dan efektif dilakukan pada piutang (*receivable account*), baik dari

---

[3] Jeffry Rolando Taroreh, *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Manado*, (Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis Akuntansi, 2016).

[4] Chansie Virji binanggal,.*Analisis Internal Control System Atas Piutang Pada PT. Tunas Dwipa Matra cabang Manado*, Vol 4 No 3,(Universitas Sam Ratulangi Manado: Jurnal Emba,2015), Hal 147-155.

[5] Andriani Melliani, Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Pada CV. Varia Rasa Banjarmasin. Vol 13.290-300, (Kindai:E-Journal Setie Panca Setia,2017), Hal 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamanan atas didapatnya fisik kas, otorisasi atau pemisahan tugas dalam persetujuan kredit, sampai data catatan akuntansi yang akurat. Sehingga setiap pengajuan kredit yang dilakukan oleh calon pembeli haruslah diuji atau dievaluasi terlebih dahulu kelayakan kreditnya. Kemudian bagian penjualan tidak merangkap bagian kredit. Persetujuan pemberian piutang hanya boleh dilakukan oleh manajer kredit.[6] Pengendalian internal atas piutang sebenarnya dimulai sebelum adanya dokumen persetujuan untuk mengirimkan barang dagangan hingga setelah penyiapan dan penerbitan faktur dan berakhir dengan penagihan hasil penjualan.[7] Berikut prosedur pengendalian internal atas piutang dan prosedur penjualan barang dagang:

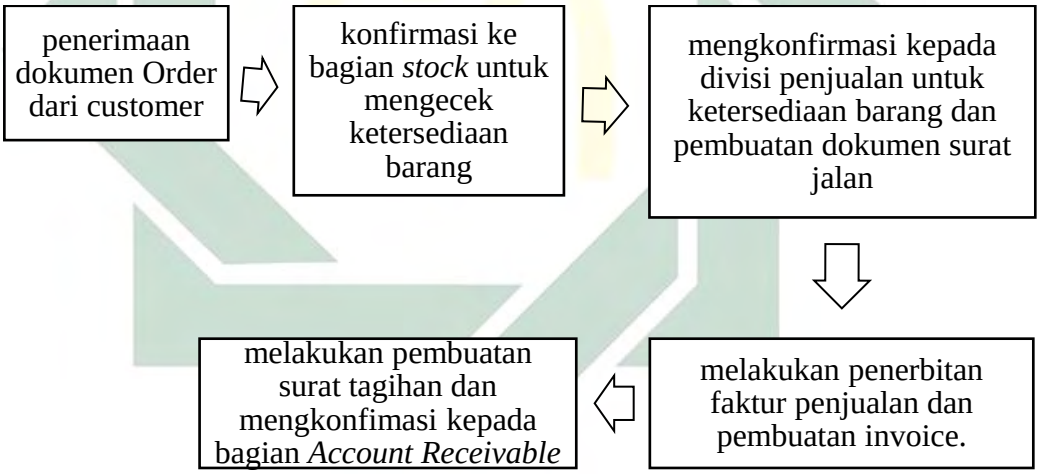

Sumber: Heckert, J.B, 2015

Gambar 1. 1. Prosedur Pengendalian Internal Piutang

[6] Pratama, Aya, DKK, *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Piutang Dan Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada Pt. Surya Wenang Indah Manado,* Vol.4, No.1, (Universitas Sam Ratulangi Manado: Jurnal Emba, 2016), hal 78.

[7] Andriani Melliani, *Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Pada CV. Varia Rasa Banjarmasin.* Vol 13.290-300, (Kindai:E-Journal Setie Panca Setia,2017), Hal 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengendalian internal atas piutang bisa juga dengan menyertakan dokumen persetujuan dalam pemberian kredit. Sehingga pengendalian internal atas piutang dimulai dari penerimaan *sales order*, terus ke dokumen *agreement* atas order, dokumen *agreement* pemberian kredit, *delivery order*, pembuatan faktur, verifikasi faktur, pembukuan piutang, penagihan piutang, yang akhirnya akan mempengaruhi saldo kas/bank. Dalam hal ini harus diperhatikan pula retur penjualan.[8]

Prosedur pengendalian internal pada piutang jika terdapat dokumen persetujuan pemberian kredit adalah sebagai berikut:[9]

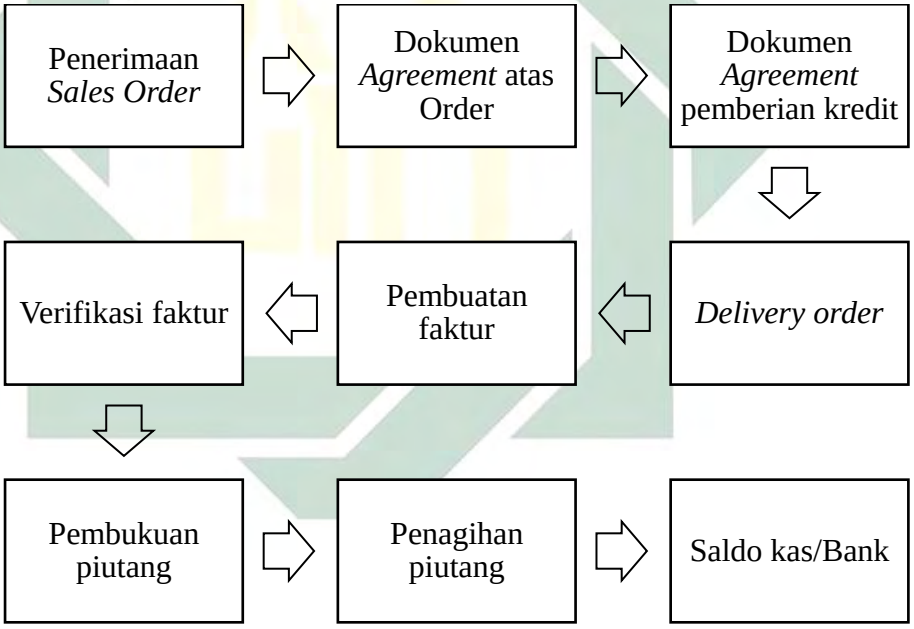

Sumber: Kosasih Ruchayat, 2010

Gambar 1. 2 Prosedur Pengendalian Piutang

[8] Peris Jhon Simajuntak, DKK, *Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Dan Pengendalian Internal Piutang*, Vol 4,No. 1, (Jakarta: Universitas Telkom), Hal 452.
[9] Kosasih, *Auditing Prinsip dan Prosedur Buku Satu*, (Yogyakarta: Penerbit Ananda,2010) Hal 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

CV Anugrah Unika Mekanik merupakan perusahaan dagang yang berlokasi di Kecamatan Sukodono Sidoarjo. Perusahan ini menjual barang *chemical* untuk mobil seperti oli, cairan pembersih AC, cairan pembersih mesin mobil, cairan pembersih tangka mobil dan lain sebagainya. Selain itu CV Anugrah Unika Mekanik juga menyediakan jasa seperti *spooring, balancing, polesh body, headlamp cleaning, AC cleaning,* dan lain sebagainya.

CV Anugrah Unika Mekanik yang merupakan perusahaan kelas menengah dalam lingkup UMKM juga pastinya memerlukan pengendalian internal. Pada bagian penjualan, direktur dan bagian penjualan telah menetapkan bahwa termin penjualan adalah n/30. Akan tetapi dalam pengendalian dalam sistem penjualan ini telah menggunakan dokumen yang berawal dari *sales order, delivery order, invoice*, dan tagihan. Dalam pembuatan dokumen tersebut dilakukan oleh satu orang dalam satu siklus penjualan. Akan tetapi, dalam setiap siklus transaksi dalam perusahaan tersebut masih dibutuhkan peningkatan pengendalian internal. Karena masih terdapat permasalahan seperti pada Standar Operasional Prosedur (SOP) pada penjualan. Karena dalam siklus penjualan tidak adanya otorisasi dalam setiap transaksi seperti penerimaan order hingga pembuatan *invoice* dan faktur. Pada penerimaan pembayaran piutang dan pengihan piutang dilakukan oleh bagian keuangan, sehingga hal ini bisa menyebabkan terjadinya *lapping scheme* dan penundaan pencatatan. Pada laporan keuangan tahun 2018 omzet atau total penjualan CV Anugrah Unika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mekanik sebesar Rp 12,000,000,000, akan tetapi penjualan yang dilakukan oleh CV Anugrah Unika Mekanik ini semuanya merupakan penjualan kredit. Pada tahun 2018 terjadi permasalahan pada piutang CV Anugrah Unika Mekanik, yakni terdapat piutang yang belum tertagih dan tidak diketahui oleh manager keuangan atau bagian penagihan sebesar Rp. 500,000,000, kemudian pada laporan keuangan tahun 2018 terjadinya perbedaan dan selisih antara laporan keuangan dan buku besar piutang CV Anugrah Unika Mekanik sebesar 1,200,000,000, karena pada buku saldo piutang nilai akhirnya adalah Rp. 2,500,000,000 sedangkan pada laporan keuangan hanya RP. 1,300,000,000. Hal ini disebabkan karena terdapatnya 2 rekening CV Anugrah Unika Mekanik yang digunakan untuk penerimaan pembayaran piutang yang mana rekening pertama adalah rekening CV Anugrah Unika Mekanik dan yang kedua adalah rekening *owner* dan rekening owner ini tidak dilaporkan untuk pelaporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Analisis Pengendalian Internal terhadap Piutang di CV Anugrah Unika Mekanik Sidoarjo". Sehingga penulis mengetahui sistem pengendalian internal di CV. Anugrah Unika Mekanik Sidoarjo serta penulis bisa mengetahui penyebab selisih di piutang CV Anugrah Unika Mekanik Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2018 terdapat piutang yang belum tertagih sebesar 500 juta walaupun omzet sebesar 12 miliar rupiah.
2. Terdapat selisih antara laporan daftar piutang usaha dan data pelunasan penjualan dengan selisih sebesar Rp. 1,200,000,000. Pada laporan keuangan tercatat Rp 1,300,000,000 tetapi pada buku saldo piutang tercatat Rp. 2,500,000,000.
3. Termin penjualan CV Anugrah Unika Mekanik menggunakan n/30, tetapi masih ada pembayaran piutang melebihi jatuh temponya, dan belum ada penagihan.
4. Teknik pembayaran piutang melalui transfer menggunakan 3 rekening koran dan ada rekening koran atas nama pribadi direktur untuk melakukan penerimaan penjualan sehingga sangat mudah terjadi kesalahan dalam pencatatan pelunasan piutang.
5. Meneliti pada bagian piutang usaha.

C. Batasan Masalah

Dari Identifikasi masalah di atas, mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti sekaligus untuk mempermudah penelitian ini maka penelitian ini membatasi ruang lingkup bahasan yang meliputi:

1. Melakukan observasi dalam bagian aktivitas pengendalian dalam siklus penjualan dan piutang. Karena bertujuan untuk mengetahui kebijakan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prosedur terhadap proses penjualan dan piutang di CV Anugrah Unika Mekanik.

2. Menggunakan data penjualan tahun 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis penyajian piutang di CV Anugrah Unika Mekanik pada laporan keuangan tahun 2018?
2. Bagaimana analisis pengendalian internal pada piutang di CV Anugrah Unika Mekanik?

E. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan oleh para praktisi dan mahasiswa yang meneliti tentang pengendalian internal pada piutang usaha dan penerimaan kas perusahaan, dan juga pengendalian internal terhadap penjualan kredit, berikut dibawah ini terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan penulis lakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arya Pratama Dera, Juillie J. Sondakh, Jessy D.L Warongan pada tahun 2016 pada jurnal Emba. Penelitian ini berjudul "Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Piutang dan Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada PT. Surya Wenang Indah Manado". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem pengendalian internal piutang pada PT. Surya Wenang Indah dan mengetahui perlakuan atas kerugian piutang tak tertagih pada perusahaan. Metode yang digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intenal piutang perusahaan telah efektif, hal ini terlihat dari diterapkannya unsur- unsur pengendalian internal piutang yang layak dan memadai ditunjang dengan kebijakan dan prosedur pemberian kredit yang baik. Perusahaan menggunakan metode penghapusan langsung dalam hal penentuan kerugian piutangnya. Metode penghapusan langsung mencatat piutang yang benar-benar tidak tertagih sebagai kerugian piutang. Manajemen perusahaan sebaiknya menggunakan metode cadangan analisis umur piutang agar lebih efektif dalam menentukan kerugian piutang tak tertagih.[10] Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentag prosedur bagian piutang akan tetapi yang membedakan dalam penelitian ini adalah masalah yang dihadapi dalam peelitian ini adalah metode penghapusan piutang yang benar-benar tidak tertagih dan dalam penelitian penulis, masalah yang dihadapi adalah mengetahui penyebab terjadinya selisih piutang di CV Anugrah Unika Mekanik.

2. Penelitian dari Jeffry Rolando Taroreh, Jessy D.L Warongan. Treesje Runtu tahun 2016 yang berjudul "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Manado" pada Universitas Sam Ratulangi Manado. Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan mengetahui penerapan sistem pengendalian internal piutang pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang

[10] Pratama, Aya, DKK, *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Piutang Dan Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada Pt. Surya Wenang Indah Manado,* Vol.4, No.1, (Universitas Sam Ratulangi Manado: Jurnal Emba, 2016), hal 1498-1508.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manado. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tanpa menggunakan alat bantu rumus statistik. Pengolahan dan analisa data dilakukan dengan menggunakan data kualitatif yang menekankan pada segi pengamatan langsung. Berdasarkan evaluasi hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal terhadap piutang usaha pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Manado sudah berjalan dengan cukup baik. Manajemen perusahaan telah menerapkan konsep dasar dan prinsip-prinsip pengendalian internal menurut kerangka *committee of sponsoring organizations* (COSO) namun masih perlu beberapa perbaikan.[11] Persamaan dalam penelitian ini adalah menganalisis tentang pengendalian internal pada bagian piutang akan tetapi yang membedakan dalam penelitian ini adalah bahwa tidak ada masalah dalam penelitian dalam jurnal ini, sedangkan masalah yang dihadapai oleh peneliti adalah penyebab terjadinya piutang dan menganalisis pengendalian internal dibagian piutang pada CV Angrah Unika Mekanik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mark Edmonds, Tad Miller, Arline Savage yang berjudul "*Accounts receivable: An audit simulation*" pada tahun 2019. Penelitian ini menguji simulasi audit dalam akun piutang. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan kepada pelanggan suatu perusahaan di Inggris. Hasil penelitian ini adalah bahwa

[11] Rolando, Jeffry, DKK., *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada Pt Mandiri Tunas Finance Cabang Manado*, Vol 4 NO. 3,(Universitas Sam Ratulangit Manado: Junal Emba, 2016) hal 125-134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya pengendalian internal yang diamati seperti faktur dapat dikirim ke pelanggan ketika suatu produk telah dipesan daripada dikirim. Perbedaan lainnya dapat mencakup pengembalian penjualan yang transit dekat tanggal akhir tahun. Pelanggan dapat menghapus saldo ini dari buku-bukunya. Namun, pelanggan tidak akan menghapusnya sampai akhir tahun ketika barang-barang dikembalikan secara fisik.[12]

4. Penelitian yang dilakukan oleh Chansie Virji Binanggal tahun 2016 yang berjudul Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT. Tunas Dwipa Matra Cabang Manado[13]. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sistem pengendalian internal piutang pada PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penjualan kredit. Kemudian juga penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian yang membedakan adalah penelitian dalam jurnal ini menggunakan kualitatif deskriptif akan tetapi dalam perusahaan PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado ini tidak ada masalah yang dihadapi perusahaan dalam penjualan kreditnya sehingga bisa di analisis bahwa hasil penelitiannya pengendalian internalnya baik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang mendapatkan masalah dalam pengendalian piutang dan penjualan kredit sehingga belum dipastikan akar masalah dalam penyelesaian pengendalian piutang di CV Anugerah Unika Mekanik.

---

[12] Mark Edmonds, Tad Miller, DKK. *Account Receivable*. Journal Of Accounting Education

[13] Chansie Virji Binanggal,*Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT. Tunas Dwipa Matra Cabang Manado*, (Fakultas ekonomi dan bisnis: Universitas Sam Ratulangi Manado, 2016). Hal 372

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Susilowati yang berjudul Analisa Pengendalian Intern Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih (*Bad Debt*) Pada PT. Indomobil Finance Indonesia Cabang Semarang[14]. Penelitian ini objeknya adalah perusahaan keuangan. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas dalam penagihan piutang. Kemudian pada persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama berfokus meneliti tentang piutang, kemudian yang mmebedakan adalah objek perusahaan yang diteliti sehingga memengaruhi hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan diatas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyajian piutang di CV Anugrah Unika Mekanik pada laporan keuangan tahun 2018 yang bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya perbedaan antara laporan keuangan dengan buku besar piutang pada tahun 2018.
2. Untuk menganalisis pengendalian internal pada bagian piutang di CV Anugrah Unika Mekanik yang bertujuan untuk mengetahui penyebab piutang yang belum tertagih sebesar 500 juta.

[14] Dyah Ayu Susilowati, *Analisa Pengendalian Intern Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih (Bad Debt) Pada PT. Indomobil Finance Indonesia Cabang Semarang*, Prodi akuntansi, (Fakultas ekonomi dan bisnis: universitas dian Nuswantoro,2016), hal 378

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
   a. Dalam rangka menambah pengetahuan di bidang pengendalian internal dan piutang.
   b. Dalam pengembangan ilmiah terkait dengan pemahaman penerapan pengendalian internal dalam proses penjualan.
2. Secara praktis
   a. Bagi penulis

      Sebagai pengetahuan dalam pengendalian internal di perusahaan, dan sebagai pengetahuan cara mendeteksi kelemahan dan kelebihan pengendalian internal yang ada di perusahaan.
   b. Bagi CV Anugrah Unika Mekanik

      Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang positif yang digunakan sebagai pengambil keputusan di CV Anugrah Unika Mekanik. Kemudian sebagai saran dan solusi atas pengendalian internal yang ada di perusahaan tersebut.

H. Definisi Operasional

1. Pengendalian internal

   Pengendalian internal menurut *The Committee Of Sponsoring Organizations Of Treadway Commission* (COSO) pada tahun 2013 mendefinisikan pengendalian internal sebagai berikut: *"Internal control is a process, affected by an entity's board of directors, management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance".[15] Dari definisi tersebut dijelaskan bahwa sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan yakni efektivitas dan efisiensi operasi, reliabilitas pelaporan keuangan, dan *complaince* terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.

Komponen *intern control* menurut COSO adalah sebagai berikut:[16]

a. Lingkungan pengendalian
b. Penaksiran risiko
c. Aktivitas pengendalian
d. Informasi dan komunikasi
e. Pemantauan

Menurut AICPA, pengendalian internal adalah penggunaan semua sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai. Didalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori COSO Framework. Teori ini digunakan untuk menganalisa bagaimana aktivitas pengendalian internal di CV Anugrah Unika Mekanik, sehingga nantinya diharapkan dengan menganalisa aktivitas pengendalian tersebut dapat memecahkan

[15] J. Stephen Mcnally, *The 2013 COSO Framework & SOX Compliance*, (The Asociation of Accountant and Financial Professional in Bussines: COSO,2013) hal 3.
[16] Ibid.,4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

batasan masalah dan menjawab rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas.

2. Piutang

Piutang merupakan klaim aset baik berupa uang, barang atau jasa kepada pihak pelanggan. Untuk tujuan pelaporan keuangan, piutang diklasifikasikan sebagai piutang lancar atau piutang tidak lancar, piutang lancar (*current receivables*) diharapkan tertagih dalam satu tahun atau selama siklus operasi berjalan, mana yang lebih panjang. Semua piutang lain diklasifikasikan sebagai piutang tidak lancar (*long term receivable*). Piutang selanjutnya diklasifikasikan dalam neraca baik sebagai piutang dagang atau piutang nondagang. [17]

Piutang dagang adalah jumlah yang terutang oleh pelanggan atas jasa yang telah diberikan sebagai bagian dari operasi bisnis normal.[18] Sedangkan menurut warren piutang dagang digunakan saat menjual barang atau jasa dengan kredit dan biasanya diperkirakan dapat ditagih dalam waktu singkat.[19]

3. Pengendalian internal piutang

Pengendalian internal piutang dimulai dari adanya dokumen info kredit yang diberikan oleh pelanggan kemudian adanya persetujuan kredit dari perusahaan yang menjual barang dagangnya, setelah itu

[17] Keiso, E Donald, DKK. *Intermediate accounting, twelfth edition*.(Jakarta: Salemba Empat, 2008), Hal 376.
[18] Ibid.
[19] Warren, Reeve, E. Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, D. Djakman. *Pengantar Akuntansi*,(Jakarta: Salemba Empat, 2014),hal 398.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan penjualan dengan mengirim barang dagang dan memberikan dokumen pengiriman barang ke bagian akuntansi, kemudian bagian akuntansi mengirimkan *invoice* ke pelanggan. Setelah bagian siklus penjualan selesai pelanggan mentransfer atas tagihannya ke bagian *finance* dan bagian penerimaan kas memberikan dokumen informasi kepada bagian akuntansi.[20] Sedangkan menurut Hecker mengemukakan bahwa *intern control* piutang pada dasarnya dimulai sebelum ada *agreement* untuk mengirimkan stock barangnya sampai setelah penyiapan dan penerbitan *invoice* dan berakhir dengan penagihan atau bill hasil penjualan.[21] Menurut Ruchyat dan Kosasih menjelaskan bahwa *control intern* atas *receivable* dimulai dari penerimaan*sales order*, terus ke *agreement* atas order, persetujuan pemberian kredit, pengiriman barang, pembuatan faktur, verifikasi faktur, pembukuan piutang, penagihan piutang, yang akhirnya akan mempengaruhi saldo kas/bank. Dalam hal ini harus diperhatikan pula retur penjualan. Oleh karena itu, pengendalian internal atas piutang sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam suatu perusahaan.[22]

Teori piutang dan pengendalian internal piutang ini nantinya digunakan untuk menganalisis prosedur piutang yang ada di CV Anugrah Unika Mekanik. Selain itu, Teori ini juga digunakan untuk menganalisa *Aging* piutang di CV Anugrah Unika Mekanik.

---

[20] Ibid.
[21] Ibid.,4
[22] Peris, Jhon Simajuntak, DKK.2016. *Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Dan Pengendalian Internal Piutang.* Vol 4. No. 1. 452

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis merupakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian atau *research* yang menggunakan latar ilmiah yang bertujuan menafsirkan kasus yang terjadi.[23] Sehingga bisa dijelaskan bahwa, metode penelitian kualitatif yakni *research* yang dilakukan untuk memaparkan atau menginterpetasikan suatu kasus yang dilakukan oleh objek peneliti berdasarkan teori atau literatur yang ada, sehingga pembaca mendapatkan deskirpsi atau gambaran yang konkret terhadap teori dan praktik yang sudah ada.[24] Penelitian ini juga menggunakan studi kasus (*case study*) yang mana studi kasus merupakan bagian dari metode kualitatif yang mendalami suatu kasus tertentu secara mendalam dengan melibatkan pengumpulan berbagai sumber informasi tentang pengendalian internal pada piutang di CV Anugrah Unika Mekanik.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat variabel melekat dalam suatu penelitian. Subjek penelitian adalah lokasi dimana data penelitian didapatkan.[25] Subjek dalam penelitian ini adalah Direktur dan Kepala divisi penjualan CV. Anugrah Unika Mekanik.

---

[23] J. Lexy Moleong.*metode penelitian kualitatif*, cetakan ke 36.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal 5.
[24] Uma Sekaran dan Bougie. R.*metode penelitian untuk binis pendekatan pengembangan keahlian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hal 28.
[25] Suharsimi A. *Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016) ,hal 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang diteliti. Sugiyono mengatakan bahwa objek penelitian adalah *attribut* dari orang. Obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[26] Objek penelitian ini adalah pengendalian internal dan piutang di CV Anugrah Unika Mekanik.

4. Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul Analisis Pengendalian Internal pada Piutang dilakukan di CV Anugrah Unika Mekanik yang berlokasi di Desa Suruh RT. 14 RW. 04 Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

5. Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul Analisis Pengendalian Internal pada Piutang di CV Anugrah Unika Mekanik ini dilakukan pada bulan September 2019 hingga Januari 2020.

6. Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung pada objek peneliti[27].Sehingga data ini diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan, dan mengambil data ke objek penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[26] Ibid., 16
[27] Ibid., 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Data wawancara dengan direktur CV Anugrah Unika Mekanik terkait dengan profil perusahaan, sejarah beridirinya perusahaan, data pegawai dan pengendalian internal di CV Anugrah Unika Mekanik.
2) Data wawancara dengan bagian penjualan di CV Anugrah Unika Mekanik yang terkait dengan proses penjualan dan proses pengakuan penjualan di CV Anugrah Unika Mekanik.
3) Data wawancara dengan bagian penagihan dan Manajer keuangan CV Anugrah Unika Mekanik yang terkait dengan pengakuan piutang, proses pencatatan piutang, proses penagihan dan penerimaan pembayaran piutang di CV Anugrah Unika Mekanik.
4) Data wawancara dengan bagian akuntansi CV Anugrah Unika Mekanik yang terkait dengan penyajian dan pengakuan piutang di CV Anugrah Unika Mekanik.

7. Sumber Data

a. Sumber primer merupakan pihak yang memberikan data secara langsung kepada peneliti, misalnya lewat direktur perusahaan atau data perusahaan.[28] Sumber primer dari penelitian ini yaitu direktur dan staff CV. Anugrah Unika Meknik.

8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling signifikan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

[28] Ibid. 179

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data.[29] Dalam Teknik penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber data yaitu objek dan subjek data.[30] Sehingga pengumpulan data primer yakni dengan cara:

1) Observasi

Observasi adalah mengamati, menelaah, atau mengawasi. Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu mengumpulkan atau menjaring data dengan melakukan observas terhadap subyek maupun objek penelitian secara seksama dan sitematis.[31] Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi nonpartisipan, yakni observasi yang dilakukan yaitu peneliti berada sebagai orang yanng diluar kelompok objek atau subjek yang diteliti yakni staff atau direktur CV Anugrah Unika Mekanik.

2) Wawancara

Wawancara adalah prosedur untuk mendapatkan informasi dan data langsung dari sumber utama , disamping itu wawancara adalah salah satu prosedur untuk mendapatkan penjelasan serta

[29] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,*(*Bandung: CV Alfabeta*.2016), 224

[30] Hapsari Sri wijaynati, Dkk, *Bahasa Indonesia, Penulisan dan penyajian karya ilmiah*, (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2017). Hal 376

[31] Supardi,.*Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*.(Yogyakarta: Uii Press, 2015)hal 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kejelasan data yang diperoleh dari pengamatan.[32] Dalam penelitian ini, wawancara yang ditempuh peneliti adalah wawancara yang tidak terstruktur.Wawancara yang tidak terstruktur adalah wawancara tidak berencana namun selalu terpusat pada satu pokok masalah tertentu.[33] Peneliti memandang bahwa wawancara tidak terstruktur memberi peluang bagi diskusi yang lebih terbuka, sehingga mampu membuka peluang memunculkan data dan informasi yang sebelumnya diluar jangkauan pemikiran peneliti, sehingga akan memperkaya pemahaman peneliti pada permasalahan yang akan dipelajari oleh peneliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Bapak Tatag Triwibowo, ST selaku pemilik perusahaan serta kepada karyawan dari CV. Anugrah Unika Mekanik.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Pada intinya metode documenter merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Namun dokumentasi adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumentasi. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu

[32] Ibid., 16
[33] Rouger Bougie, *Metode penelitian untuk bisnis, pendekatan pengembangan keahlian,* (Jakarta: Salemba empat, 2017), Hal *136*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

autobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, kliping, dokumen pemenrintah maupun swasta, film, foto dan sebagainya.

b. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder merupakan data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian.[34] Sehingga Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara study keperpustakaan yaitu dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur- literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Kegunaan studi kepustakaan ini untuk memperoleh sebanyak mungkin dasar-dasar teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu pemahaman pengendalian internal dan pemagaman tentang piutang.

9. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data penelitian terkumpul dari proses pengumpulan data maka data tersebut diolah untuk menghasilkan informasi yang dapat di pahami. Proses pengolahan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:[35]

a. *Organizing*: mengatur data yang telah diperiksa dengan sedemikian rupa sehingga bahan-bahan atau data-data tersusun untuk merumuskan masalah pada penelitian ini.[36] Peneliti menyunsun data terkait dengan

[34] Ibid., 16
[35] I Made Pasek Diantha,*Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), hal 200
[36] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjualan, piutang dan standard operasional prosedur (SOP) terhadap piutang dan penjualan di CV Anugrah Unika Mekanik.

b. *Editing*: tahap pemeriksaan kembali atas semua data yang diperoleh baik dari sisi kelengkapan data, kesesuaian dan keselarasan data satu dengan data yang lainnya, serta kejelasan makna sehingga mudah dipahami. dalam penelitian ini, peneliti memeriksa kembali data-data pada pengendalian internal, data terkait prosedur penjualan dan piutang di CV Anugrah Unika Mekanik

c. *Analyzing*: menelaah data yang ada kemudian hasilnya dicatat dan dikualifikasikan sesuai dengan metode analisis yang sudah direncanakan untuk dijadikan acuan pada tahap kesimpulan. dalam penelitian ini

10. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Metode ini digunakan untuk membuat deskripsi/gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat dan hubungan dengan fenomena yang diselidiki.[37] Analisis ini meliputi kegiatan menelaah dan mengkaji data, mengorganisasikan data, dan memilah-milah data itu menjadi satuan yang dapat diceritakan pada orang lain. Unit data dan informasi yang dianalisis untuk penelitian ini adalah seluruh pernyataan yang dikemukakan oleh subjek penelitian

[37] Jexy J Moloeng,.2017.*Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, Cet Xxvi.* 2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu owner dan pegawai CV. Anugrah Unika Mekanik. Seluruh hasil pengamatan yang sudah dikonfirmasikan arti dan maksud serta maknanya kepada subjek penelitian. Peneliti memilih teknik analisis ini guna pembaca dapat mengerti sehingga mampu memahami isi atau hasil dari penelitian ini.

J. Sistematika Pembahasan

Bab Pertama, Pendahuluan

Bab pendahuluan memuat uraian tentang: latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, kajian teoritis, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Kajian Teoritis

Bab ini memuat penjelasan teoritis sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Hal-hal yang akan dibahas oleh peneliti dalam bab ini adalah pengendalian internal, pengendalian internal piutang, piutang, dan kerangka teoritis.

BAB Ketiga, Data Penelitian

Bab ini membahas tentang data penelitian memuat deskripsi data yang berkenaan dengan variabel yang diteliti secara obyektif dalam arti tidak dicampur dengan opini peneliti dan mendeskripsikan data penelitian dengan jelas dan lengkap. Pada bab ini menjelaskan tentang sejarang CV Anugrah Unika Mekanik, profil, data pegawai, proses bisnis prosedur penjualan dan pengendalian internal di CV Anugrah Unika Mekanik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB Keempat, Analisis Data

Bab analisis menjelaskan analisis terhadap data penelitian yang telah dideskripsikan yang berguna menjawab masalah penelitian yakni analisis penyajian piutang di CV Anugrah Unika Mekanik dan analisis pengendalian internal di CV Anugrah Unika Mekanik

Bab Kelima, Penutup

Bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisikan jawaban permasalahan yang meliputi 1) Cara perusahaan mengatasi pengendalian internal di perusahaan 2) dan cara perusahaan mengatasi piutang yang belum tertagih selama beberapa bulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KERANGKA TEORITIS

A. Pengendalian Internal

Pengendalian internal menurut *Comitte Of Sponsoring Organization* (COSO). "*internal control is a process , effected by an entity's board of directors, management, and other personal, designed to provide reasonable insurance regarding the achievement of objectives relating to operation, reporting, and compliance.*"[1] Pengendalian internal merupakan sebuah proes, dan kefektifitasan direktur, manajemen, dan pegawai lainnya, yang dirancang untuk menyediakan jaminan yang reasonable untuk menjaga tercapainya tujuan yang berhubungan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.

Pengertian pengendalian internal yang dikemukakan oleh Mulyadi adalah sebagai berikut:[2]

> *"Pengendalian internal sebagai suatu proses yang dijadikan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain yang di desain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, dan efektivitas dan efisiensi operasi.*"

[1] J. Stephen Mcnall,*The 2013 COSO Framework & SOX Compliance*,(The Asociation of Accountant and Financial Professional in Bussines, COSO, 2013) hal 4
[2] Mulyadi, *sistem akuntansi* (Jakarta:salemba empat, 201). Hal 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian pengendalian internal dalam akuntansi yang dikemukakan oleh Krimiasji adalah sebagai berikut:[3] "Sistem pengendalian internal yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran –ukuran dikoordinasikan untuk menjaga kekayan organisasi, memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen."

Sedangkan pengendalian internal menurut Standar Pofesional Akuntan Publik (SPAP) SA Seksi 319 menjelaskan bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain didalam sebuah entitas yang didesain untuk memberikan suatu keyakinan yang memadai mengenai tercapainya tujuan perusahaan, yaitu keandalan laporan keuangan, efektivitas, dan efisiensi opeasi kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku.[4]

Kemudian Komponen pengendalian internal menurut COSO Framework terdapat 5 yakni sebagai berikut:[5]

1. Lingkungan pengendalian

   Merupakan komponen meliputi sikap manajemen disemua level organisasi dan umum secara konsep control secara khusus. Hal ini mencakup etika kompetensi, serta integritas dan kepentingan terhadap

[3] A Krismiaji, Sistem Inforasi Akuntansi, (Bandung: Unit penerbit dan percetakan Akademik Manajemen, 2005)hal 33.
[4] Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Profesional Akuntan Publik*, (Jakarta: Salemba Empat,2001), Hal 2.
[5]J. Stephen Mcnall,*The 2013 COSO Framework & SOX Compliance*,(The Asociation of Accountant and Financial Professional in Bussines, COSO, 2013) hal 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesejahteraan organisasi, juga mencakup unsur organisasi serta kebijakan dan filosofi manajemen.

Lingkungan pengendalian dalam SPAP SA Seksi 319 menetapkan corak suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran dalam berpengendalian dan merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian internal dalam menyediakan disiplin struktur pada entitas. SPAP SA Seksi 319 menjelaskan tentang pertimbangan auditor atas pengendalian internal klien di dalam melakukan audit atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang sudah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

2. Aktivitas pengendalian

Menurut COSO Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko, dalam pencapaian tujuan organisasi, dilaksanakan. Kegiatan pengendalian dilakukan di semua tingkatan dalam suatu organisasi dan pada berbagai tahap dalam proses bisnis. Mereka mungkin bersifat preventif atau detektif dan dapat mencakup serangkaian kegiatan manual dan otomatis seperti otorisasi, persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan tinjauan kinerja.

Aktivitas Pengendalian dalam SPAP SA Seksi 319 adalah kebijakan dan prosedur yang memastikan bahwa petunjuk dan arahan dari manajemen telah dilaksanakan dengan baik. Aktivitas pengendalian bertujuan untuk menanggulangi risiko yang bisa terjadi dalam proses bisnis sehari-hari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti penjualan, pembelian, dan pembayaran, serta untuk mengamankan aset dari penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi.[6]

Terdapat tiga prinsip yang menjadi pendukung aktivitas pengendalian, yaitu :[7]

a. *The organization selects and develops control activities that contribute to the mitigation of risks to the achievement of objectives to acceptable level.*
b. *The organization selects and develops general control activities over technology to support the achievement of objectives.*
c. *The organization deploys control activities through policies that establish what is expected and procedures that put policies into action.*

Kemudian dikembangkan oleh Randal J. Elder pengembangan aktivitas pengendalian yang berhubungan dengan kebijakan dan prosedur ini dimasukan dalam lima jenis aktivitas yang spesifik :[8]

a. Otorisasi transaksi dan kegiatan yang memadai

Dalam organisasi dan perusahaan, setiap transaksi terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui transaksi tersebut. Dalam organisasi dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang atas terlaksananya transaksi. Dengan adanya

---

[6] Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat Hal 2

[7] J. Stephen Mcnall,*The 2013 COSO Framework & SOX Compliance*,(The Asociation of Accountant and Financial Professional in Bussines, COSO, 2013) hal 13

[8] Arens, Alvin., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia). dialih bahasakan oleh Amir Abadi Jusuf* (Jakarta:Salemba Empat, 2013) Hal 278

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembagian wewenang ini akan mempermudah jika dilakukan audit. Otorisasi membatasi aktivitas transaksi pada orang yang berkaitan dan mencegah terjadinya penyelewengan transaksi pada orang lain.

b. Pemisahan tugas

Pengendalian yang baik memberi syarat bahwa tidak ada pegawai yang diberi tanggung jawab terlalu banyak. Suatu fungsi tidak diperbolehkan melaksanakan semua tahap dalam suatu transaksi. Apabila semua fungsi disatukan, akan terjadi pencatatan transaksi yang sebenarnya tidak terjadi. Akibatnya kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya.

c. Dokumen catatan yang memadai

Penggunaan dokumen dan catatan yang memadai untuk membantu meyakinkan adanya pencatatan transaksi dan kejadian secara memadai. Selanjutnya dokumen dan catatan yang memadai akan menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya mengenai kekayaan, utang, pendapatan dan biaya suatu organisasi.(biasanya dilakukan berdampingan dengan penggunaan wewenang secara tepat)

d. Keamanan yang memadai

Meliputi pembatasan akses ke tempat penyimpanan aset dan catatan perusahaan untuk menghindari terjadinya pencurian aset dan data.

e. Pengecekan independen terhadap kinerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semua catatan mengenai aktiva yang ada harus dicek secara periodik dengan aktiva yang ada secara fisik. Pengecekan ini harus dilakukan oleh suatu organisasi yang independen (selain unit fungsi penyimpanan, unit fungsi operasi dan unit fungsi pencatatan) untuk menjaga objektivitas pemeriksaan.

Kemudian dalam SPAP SA Seksi 319 menjelaskan bahwa aktivitas pengendalian dapat membantu memberi keyakinan bahwa tindakan yang diperlukan dalam entitas telah dilaksanakan untuk menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan. SPAP SA Seksi 319 juga menggolongkan aktivitas pengendalian sebagai kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan hal berikut:[9]

1) Review terhadap kinerja sesungguhnya dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan, perkiraan atau kinerja pada periode sebelumnya.
2) Pengolahan informasi yang berguna untuk mengecek ketepatan, kelengkapan, kelengkapan dan otorisasi dari transaksi. Jenis aktivitas pengendalian sistem informasi dapat dibedakan menjadi pengendalian umum dan pengendalian aplikasi. Pengendalian umum berlaku untuk mainframe, minicomputer dan end-user. Pengendalian aplikasi berlaku untuk pengolahan aplikasi secara individual yang membantu menetapkan bahwa transaksi adalah sah dan telah diotorisasi dengan semestinya serta telah diolah secara lengkap dan akurat.

[9] Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat Hal 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pengendalian fisik untuk melindungi aktiva dan catatan perusahaan.
4) Pemisahan tugas Pemisahan tugas yang berfungsi untuk mengurangi peluang seseorang dalam posisi untuk berbuat kecurangan maupun menyembunyikan kekeliruan dalam tugasnya.

3. Penilaian risiko

Penilaian risiko merupakan identifikasi manajemen dan aalisis risiko yang relevan dengan persiapan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip berlaku umum.[10] Risiko yang relevan dengan pelaporan keuangan mencakup peristiwa dan keadaan internal maupun eksternal yang dapat terjadi dan secara negative mempengaruhi kemampuan entitas untuk melaporkan data keuangannya. Risiko dapat timbul karena keadaan yang baru atau berubah seperti sistem teknologi informasi baru, personel baru, adanya teknologi baru, dan juga perubahan lingkungan operasi.

Penaksiran risiko dalam SPAP SA Seksi 319 merupakan proses pengidentifikasian risiko yang relevan dalam entitas untuk pencapaian tujuan Penaksiran risiko dalam SPAP SA Seksi 319 merupakan proses pengidentifikasian risiko yang relevan dalam entitas untuk pencapaian tujuan.

4. Informasi dan komunikasi

Informasi dan komunikasi merupakan sistem informasi yang relevan dengan tujuan laporan keuangan yang meliputi sistem akuntansi.[11]

---

[10] Arens, Alvin., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia). dialih bahasakan oleh Amir Abadi Jusuf* (Jakarta:Salemba Empat, 2013) Hal 280
[11] Ibid, 281

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komponen ini merupakan bagian penting dari proses manajemen tidak dapat berfungsi tanpa informasi. Informasi dan komunikasi adalah pengidentifkasian penangkapan dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk ari waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab.

5. Pemantauan atau monitoring

Monitoring adalah proses penilaian kualitas kinerja struktur pengendalian intern sepanjang waktu. [12] Monitoring dapat dilakukan terjadinya perubahan besar dalam suatu strategi di sebuah organisasi. Monitoring pada pengendalian internal dapat menemukan kelemahan-kelemahan dan memperbiki entitas pengendalian.

B. Piutang Dagang

1. Definisi piutang dagang

Piutang dagang (*trade receivable*) adalah jumlah yang terutang oleh pelanggan untuk barang dan jasa yang telah diberikan sebagai bagian dari operasi bisnis normal. Sedangkan piutang usha merupakan sub piutang dagang yang merupakan janji lisan dari pembeli untuk membayar barang atau jasa yang dijual. Piutang usaha biasanya dapat ditagih dalam waktu 30 sampai 60 hari dan merupakan akun terbuka yang berasal dari perluasan kredit jangka pendek.[13] Sehingga piutang dagang merupakan klaim atas

[12] Ibid, 285
[13] Kieso. E. Donald. Dkk, *AKuntansi Intermediate/ edisi 15/ jilid 1*.(Jakarta: Salmeba Empat, 2015), Hal 346.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjualan yang dilakukan kepada pelanggan yang diakibatkan operasional utama perusahaan.

2. Pengakuan piutang usaha

Piutang usaha berasal dari transaksi yang merupakan kegiatan utama peusahaan, sehingga dalam pengakuannya harus diacukan pada kegiatan tersebut.[14] Dalam penjualan barang dagangan maka pengakuannya piutang diacukan pada kriteria pengakuan pendapatan dimana dan kapan saat terjadinya penjualan merupakan dasar pengakuannya.[15]

Sesuai dengan PSAK 55, piutang diakui oleh entitas sebesar nilai wajar. Nilai wajar adalah harga pertukaran diantara kedua belah pihak. Harga pertukaran (*the exchange price*) adalah jumlah yang terutang dari debitor (seorang pelanggan atau peminjam) dan umumnya dibuktikan dengan bebeapa jenis dokumen bisnis, biasanya berua faktur, *invoice.* penyajian piutang dalam jurnal adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Ayat Jurnal Pengakuan Piutang Usaha

Keterangan	Debit	Kredit
Piutang Usaha Penjualan	Rp. XXX	 Rp. XXX

Sumber: Wareen (2009:378)

3. Penilaian piutang usaha

Semua piutang dinilai dalam jumlah yang mewakili nilai sekarang dari perkiraan penerimaan kas di masa datang. Oleh karena itu, piutang usaha berjangka pendek. Sebagai ganti dari menilai piutang usaha pada nilai

[14] Imam Santoso, *Akuntansi keuangan menengah (intermediate accounting)*, (PT Refika Aditama:Bandung, 2005) Hal 200
[15] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekarang yang didiskontokan, akuntansi mewajibkan pelaporan piutang sebesar nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Hal ini berarti bahwa piutang dilaporkan dalam jumlah bersih dari estimasi piutang tak tertagih dan diskon usaha. Tujuannya adalah untuk melaporkan piutang sejumlah klaim dari pelanggan yang benar-benar diperkirakan diterima secara tunai atau mencerminkan realitas ekonomi yang sebenarnya sehingga sesuai dengan *matching concept*.[16]

Menurut PSAK 55, piutang diukur berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Setiap tanggal pelaporan entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Jika terjadi penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, maka aset tersebut harus diamortisasi.

Pada saat perolehan, entitas seharusnya mengukur piutang sebesar nilai kini dari kas yang akan diterima di masa depan. Untuk piutang yang memiliki nilai wajar misalnya wesel tagih, entitas dapat menggunakan nilai wajar pada saat pengukuran awal dan melakukan pengukuran secara konsisten dengan menggunakan nilai wajar. Sebaliknya, jika entitas tidak memilih menggunakan nilai wajar pada pengakuan awal, maka pada pengakuan selanjutnya tidak boleh memilih menggunakan nilai wajar.[17]

4. Penyajian Piutang usaha

[16] Dwi martani, *Akuntansi keuangan menegahi*,(Jakarta: Salemba empat, 2005) Hal 201
[17] Kieso. E. Donald. Dkk,*AKuntansi Intermediate/ edisi 15/ jilid 1* (Jakarta: Salmeba Empat, 2015), Hal 348

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyajian piutang didalam laporan keuangan disajikan sebagai berikut:[18]

a) Piutang dagang harus disajikan di dalam neraca sebesar jumlah yang diperkirakan dapat ditagih dari debitur pada tanggal neraca. Piutang dagang disajikan di dalam neraca dalam jumlah bruto dikurangidengan taksiran kerugian tidak tertagihnya piutang.
b) Jika perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian piutang dagang, harus dicantumkanpenjelasannya di dalam neraca bahwa saldo piutang dagang tersebut adalah jumlah bersih (*neto*).
c) Jika piutang dagang bersaldo material pada tanggal neraca, harus disajikan rinciannya di dalam neraca.
d) Piutang dagang yang bersaldo kredit (terdapat di dalam kartu piutang pada tanggal neraca harusdisajikan dalam kelompok utang lancar).
e) Piutang dagang yang bersaldo kredit (terdapat di dalam kartu piutang pada tanggal neraca harusdisajikan dalam kelompok utang lancar).

Seluruh piutang yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi kas dalam waktu satu tahun disajikan dalam bagian aset lancar dari neraca. Pada umumnya piutang akan diurutkan berdasarkan tingkat likuiditasnya, yaitu urutan dimana aset diharapkan dapat diubah menjadi kas dalam operasi normal perusahaan.[19]

---

[18] Dwi martani, *Akuntansi keuangan menegahi*,(Jakarta: Salemba empat, 2005) Hal 230

[19] Warren, Reeve, E. Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, D. Djakman. *Pengantar Akuntansi*,(Jakarta: Salemba Empat, 2014),hal 398.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penyajian piutang dalam neraca harus tetap menyajiakan jumlah bruto piutang karena piutang yang tidak dapat direalisasikan hanya berdasaran taksiran (Prinsip Akuntansi Indonesia 3.1 Pasal 9). Harus dipisahkan secara jelas antara piutang dagang, piutang karyawan, dan piutang lainnya. Apabila suatu perusahaan mempunyai hubungan jual beli dengan suatu pihak, sehingga terdapat piutang dagang dan juga hutang dagang atau hutang lainnya, penyajian dalam neraca tidak boleh dikompensasi, akan tetapi harus dinyatakan secara terpisah.

C. Pengendalian Internal Piutang

Pengendalian internal atas piutang dimulai dengan adanya info Pengajuan Kredit yang disampaikan oleh pelanggan kemudian diverifikasi dan diperiksa oleh divisi penjulan. Sehingga divisi penjualan akan memeriksa apakah layak untuk diberikan kredit atau tidak. Kemudian jika sudah di setujui oleh divisi penjualan maka akan di informasikan kepada bagian akuntansi untuk pembuatan faktur dan invoice penjualan beserta dokumen terkait seperti surat jalan, dan melakukan pengakuan pendapatan. Kemudian barang atau jasa tersebut di berikan kepada pelanggan dan bagian akuntansi menginformasikan kepada bagian penagihan untuk melakukan penagihan apabila sudah jatuh tempo. Kemudian bagian penagihan akan mengahih ke pelanggan dan setelah terjadi pembayaran pelunasan atas penjualan tersebut bagian penagihan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menginformasikan ke bagian akuntansi.[20]Sehingga prosedur pengendalian internal atas piutang adalah sebagai berikut:[21]

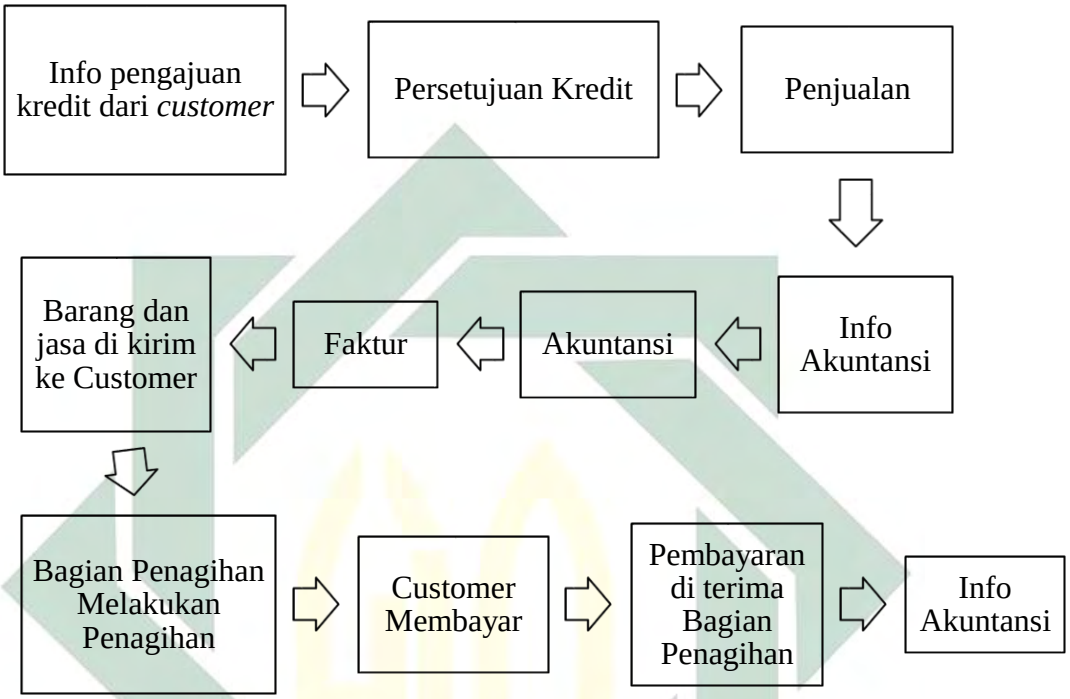

Sumber: Warren, Reeve, E. Duchac. 2014.

Gambar 2. 1 Prosedur Penjualan Dan Piutang

Kemudian ada juga prosedur pengendalian internal atas piutang dimulai dari penerimaan *sales order*, terus ke dokumen *agreement* atas order, dokumen *agreement* pemberian kredit, *delivery order*, pembuatan faktur, verifikasi faktur, pembukuan piutang, penagihan piutang, yang akhirnya akan

[20] Warren, Reeve, E. Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, D. Djakman. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat hal 398
[21] Ibid, hal 510

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi saldo kas/bank, dalam hal ini harus diperhatikan pula retur penjualan.[22]

Sehingga prosedur pengendalian internal atas piutangnya sebagai berikut:

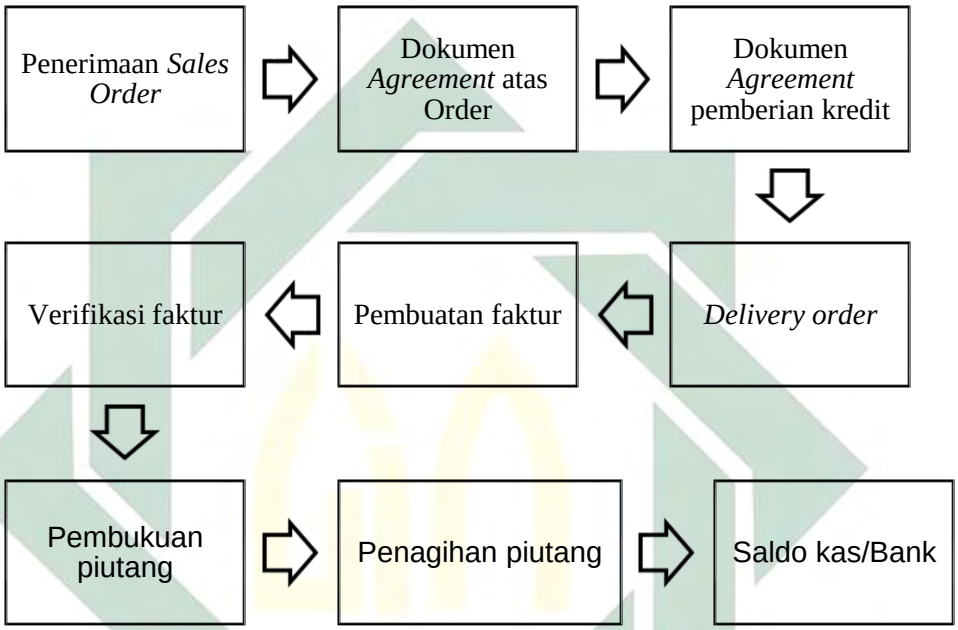

Sumber: Kosasih, Ruchayat. 2010

Gambar 2. 2 Gambar Prosedur Pengendalian Piutang

[22] Kosasih, *Auditing Prinsip dan Prosedur Buku Satu,* (Yogyakarta: Penerbit Ananda,2010) Hal 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kerangka Konseptual

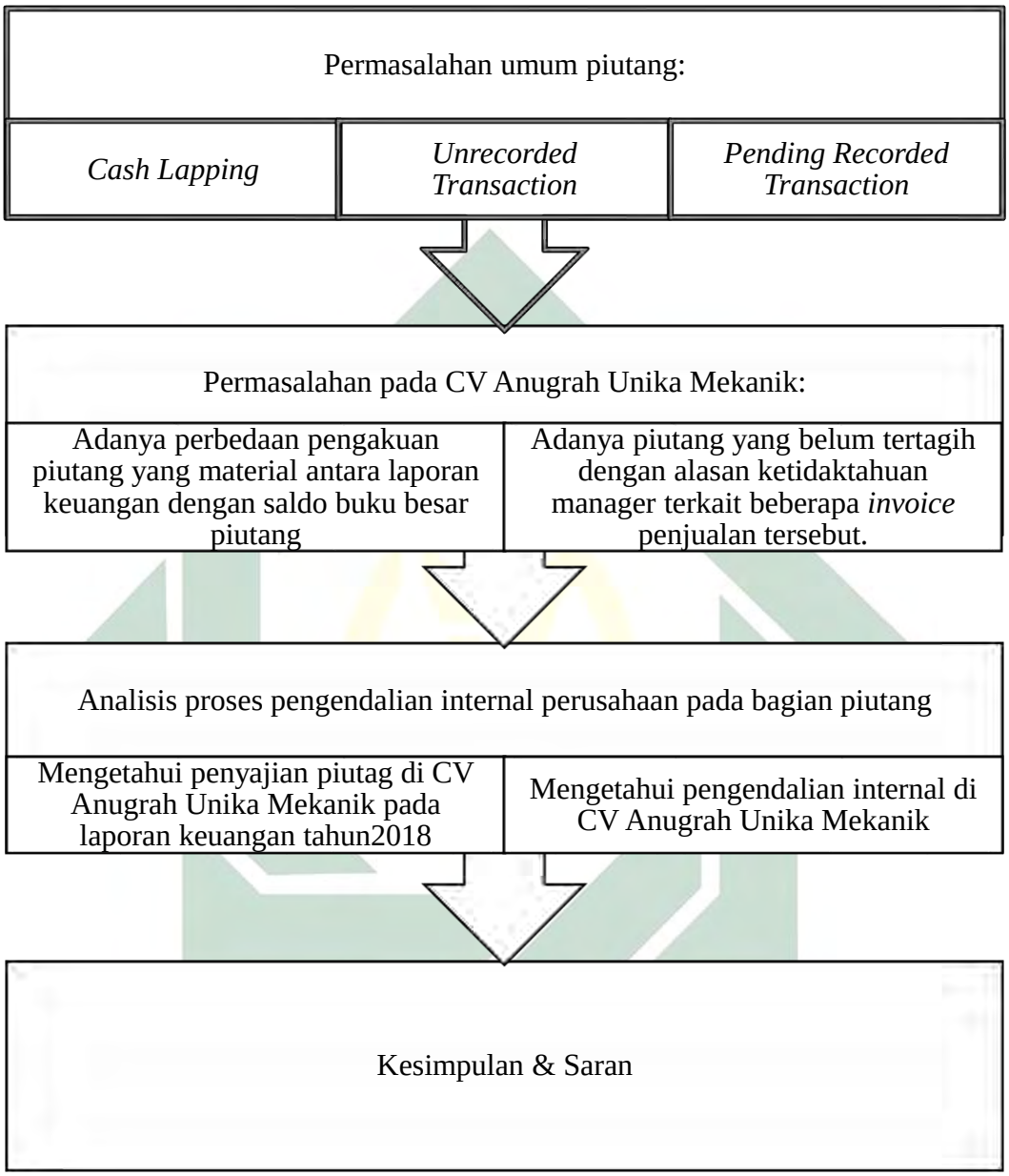

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2020

Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum CV. Anugrah Unika Mekanik

1. Sejarah Singkat CV Anugrah Unika Mekanik

   Anugrah Unika Mekanik berdiri sejak tahun 2009 yang dimulai dengan usaha bergerak dibidang yang berkaitan dengan kebutuhan *maintenance* untuk *automotive*. Dengan usia yang relative mudah dan didukung oleh tenaga ahli dibidang mesin dan tenaga pemasaran yang berpengalaman, CV Anugrah telah berhasil menunjukan komitmennya dalam membantu kesuksesan para partner yang keseluruhannya adalah bengkel *automotive*. CV Anugrah Unika Mekanik memfokuskan pada bidang yang berkaitan dengan pemeliharaan mesin mobil. Saat ini CV Anugrah Unika Mekanik telah menjalin kerjasama dengan sebagian bengkel-bengkel besar diwilayah Indonesia Timur.[1]

2. Lokasi perusahaan

   CV Anugrah Unika Mekanik berlokasi di desa Suruh RT. 014 RW. 04 Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.[2]

3. Struktur organisasi

   Dalam sebuah perushaan struktur organisasi sangat penting, karena dalam menjalankan sebuah perusahaan manager dapat mengetahui

[1] Tatag Triwibowo S.T, *Wawancara*, sidoarjo, 05 Desember 2019
[2] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemisahan fungsi tugas baik yang dilakukan manager dan yang dilakukan karyawannya. Dalam membuat struktur organisasi juga harus disesuaikan dengan besar kecilnya usaha yang dilakukannya.

CV. Anugrah Unika Mekanik mempunyai struktur organisasi yang tertulis, gambaran umum struktur organisasi berdasarkan hasil wawancara dan penjelasan dari Bapak Tatag Triwibowo, ST adalah sebagai berikut:[3]

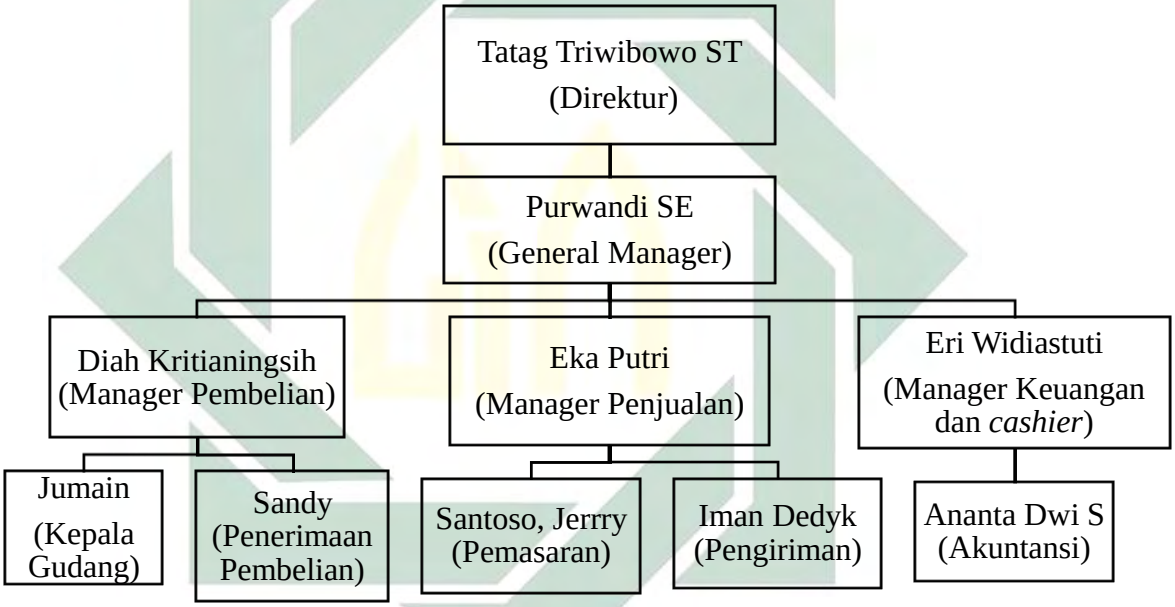

Sumber: CV Anugrah Unika Mekanik.2019
Gambar 3. 1. Struktur Organisasi CV Anugrah Unika Mekanik Sidoarjo

a. Deskripsi jabatan

Struktur Organisasi Perusahaan memegang peranan penting dalam mencapai tujuan perusahaan oleh karena itu perlu dibuat struktur organisasi yang jelas, dan dapat menujukan pembagian

[3] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tugas pada setiap bagian, sehingga dapatdicapau koordinasi yang baik antara karyawa atau bagia dengan pimpinan.

CV. Anugrah Unika Mekanik menggunakan struktur organisasi garis, bentuk ini digunakan oleh perusahaan dikarenakan sederhana dan terdapat banyak keuntungan, sebab adanya kesatuan dalam pimpinan atau perintah dapat diketahui dengan jelas sehingga menciptakan aliran kekuasaan yang jelas. Tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi dijelaskan sebagai berikut.[4]

a. Direktur utama (Tatag Tri Wibowo S.T.)
    1. Bertanggung Jawab penuh atas perusahaan.
    2. Pengambilan Keputusan yang berhubungan langsung dengan kemajuan perusahaan.
b. General manager (Purwandi S.E)
    1. Membuat Penawaran Kerjasama.
    2. Bertanggung jawab terhadap kelangsungan operasi perusahaan.
c. Manager penjualan (Eka Putri)
    1. Menerima Order Penjualan
    2. Mengisi dokumen *delivery order* per hari
    3. Membuat *invoice* penjualan
    4. Membuat Invoice Tagihan
    5. Mengentry data penjualan

[4] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Manager pembelian (Diah Kristianingsih)

1. Membuat *Purchase order*
2. Menentukan *Supplier*
3. Menentukan jumlah pembelian
4. Mengadakan kontrak pembelian
5. Membuat laporan kemanajemen

e. Manager keuangan (Eri Widiastuti, STP)

1. Menerima pembayaran piutang dari pelanggan.
2. Menagih piutang ke pelanggan
3. Mengkoordinasikan anggaran perusahaan.
4. Mengontrol anggaran perusahaan.

f. Akuntan (Ananta Dwi)

1. Membuat laporan keuangan.
2. Mengarsipkan surat-surat perusahaan

g. Kepala gudang (Jumain)

1. Mengawasi dan mengontrol operasional gudang
2. Memastikan ketersediaan barang
3. Menagawasi staff gudang
4. Memastikan keluar dan masuk barang
5. Melaporkan semua transaksi keluar masuk barang
6. Melakukan *stock opname*
7. Berikoordinasi dengan divisi penerimaan pembelian

h. Penerimaan pembelian (Sandy)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menerima barang dari pembelian
2. Mengecek barang sesuai pesanan

i. Divisi pemasaran (Jerry, Santoso)

1. Memasarkan produk kepada *customer*
2. Membuat poster dan penjalinan kerja sama dengan pelanggan.

j. Divisi pengiriman (Iman, Dedyk)

1. Mengirim barang sesuai *order* dari *customer*.

4. Jumlah karyawan

Jumlah karyawan saat ini di CV. Anugrah Unika Mekanik Sidoarjo terdapat 15 pegawai di operasional kantor dan 50 orang untuk pegawai lepas. Untuk operasional kantor tersebut terbagi menjadi beberapa bagian yaitu general manager, admin, keuangan, akuntansi, pembelian, penjualan, gudang, pengiriman barang dan akuntansi. Sedangkan untuk pegawi lepas terdapat di semua *customer* yang mejalin kerja sama dengan CV Anugrah Unika Mekanik.[5]

5. Jam kerja

Jam kerja pada CV Anugrah Unika Mekanik yakni 08.00 sampai 16.00 WIB.[6]

6. Kesejahteraan karyawan

[5] Ibid.,
[6] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap karyawan di CV Angrah Unika Mekanik mendapatkan tunjangan kesejahteraan karyawan sebagai berikut:[7]

a. Asuransi ketenaga kerjaan
b. Tunjangan hari raya diberikan setiap menjelang Hari Raya
c. Mengadakan *Gathering* setiap tahun.
d. Mendapatkan bonus setiap akhir tahun.

B. Proses Penjualan Di CV Anugrah Unika Mekanik

Prosedur penjualan di CV Anugrah Unika Mekanik diawal dengan adanya order dari *customer*. Namun dalam penentuan *customer* ini merupakan *customer* yang pasti dan tetap untuk membeli barang di CV Anugrah Unika Mekanik. Sehingga apabila terdapat customer baru maka pihak *customer* akan diberikan surat kerja sama dan permintaan data seperti nomor NPWP, Alamat, dan kriteria barang yang akan dibeli di CV Anugrah Unika Mekanik. Setelah *customer* mendaftar sebagai customer tetap maka pelanggan bisa melakukan order pembelian via telepon, whatsapp, atau email.

1. Prosedur penjualan barang dagang di CV Anugrah Unika Mekanik

CV Anugrah Unika Mekanik merupakan peusahaan yang bergerak dibidang *automotive* dan *maintenance.* Pada penjualan di CV Anugrah Unika mekanik ini terdapat 2 jenis penjualan yakni penjualan barang dan jasa. Penjualan barang dagang ini merupakan penjualan barang dagang bahan kimia untuk *maintenance* mobil. Barang dagang tersebut seperti oli, silicon spray, radiator, cleaner machine dan lain sebagainya. Untuk

[7] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjualan barang dagang ini CV Anugrah Unika Mekanik melakukan 2 jenis yakni penjualan yang nantinya pembayaran piutangnya dan pengakuan penjualannya untu owner dan penjualan yang pembayaran dan pengakuan penjualannya untuk CV Anugrah Unika Mekanik.[8]

Proses bisnis CV Anugrah Unika Mekanik pada penjualan barang dagang adalah sebagai berikut:[9]

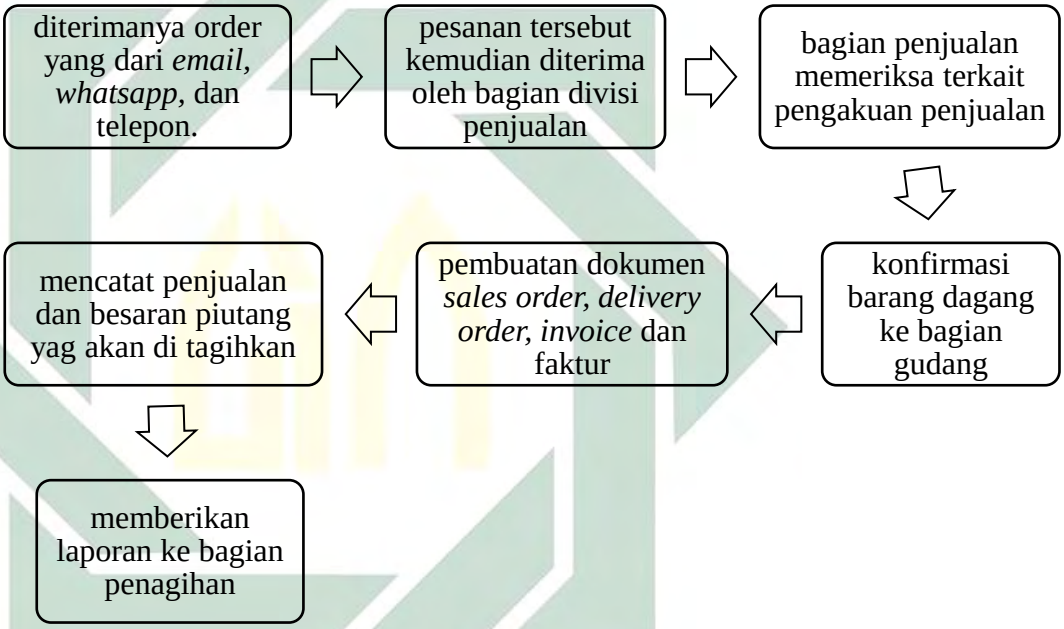

Sumber: CV. Anugrah Unika Mekanik

Gambar 3. 2 Proses Penjualan Barang Dagang Di CV Anugrah Unika Mekanik

Untuk pencatatan penjualan barang dagang yang dilakukan oleh CV Anugrah Unika Mekanik dilakukan setelah terbitnya *invoice* dan faktur. Pada pencatatan penjualan untuk owner dan CV Anugrah Unika Mekanik ini dipisahkan dengan kode *invoice*. pada saat penagihan dan penerimaan

[8] Eka Putri, wawancara,04 Desember 2020.
[9] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembayaran piutang CV Anugrah Unika Mekanik ini juga tidak memisahkan catatanya tetapi CV Anugrah Unika Mekanik ini memisahkan penerimaan pembayaran untuk penjualan yang untuk owner dan CV Anugrah Unika Mekanik yakni dengan cara memisahkan rekening penerimaan pembayaran piutang. [10]

2. Proses Penjualan Jasa di CV Anugrah Unika Mekanik

Pada penjualan jasa CV Anugrah Unika Mekanik berkerja sama dengan mitra bisnisnya untuk menyediakan jasa- jasa yang diberikan, adapun jasa yang diberikan dalah *spooring, ballancing, cawash, polesh body* dan lain sebagainya. Pada pejualan jasa CV Anugrah Unika Mekanik ini menerima laporan penjualan jasa dari mitra bisnisnya. Setiap pertengahan dan akhir bulan CV Anugrah Unika Mekanik menerima laporan penjualan jasa dan dari karyawan yang memberikan jasa tersebut. Adapun proses penjualan jasanya dimulai dari laporan yang dari mitra bisnisnya, dan laangsung dibuatkan *invoice* dan faktur. Berikut proses penjualan jasa di CV Anugrah Unika Mekanik.

[10] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

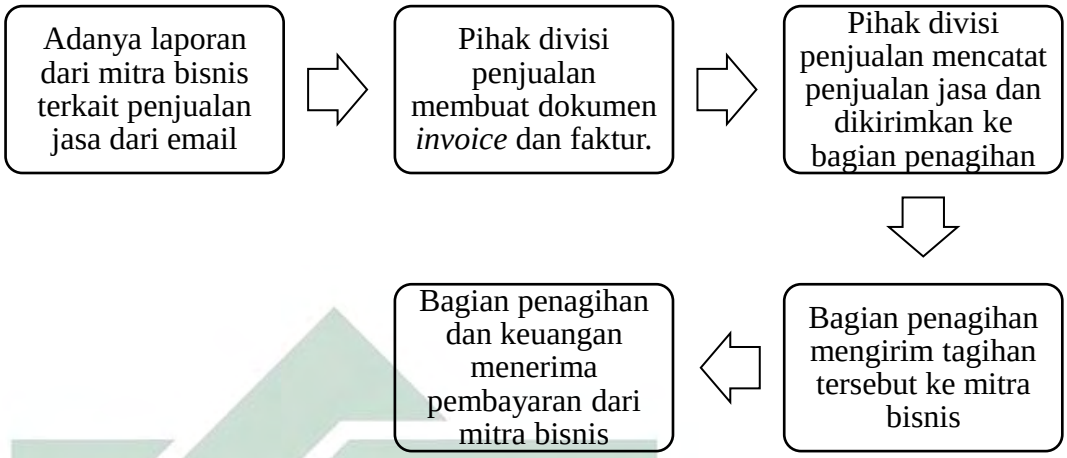

Sumber: CV Anugrah Unika Mekanik

Gambar 3. 3 Proses Penjualan Jasa Di CV Anugrah Unika Mekanik

Untuk termin penjualan di CV Anugrah Unika Mekanik ini selama 30 hari tanpa adanya diskon penjualan (n/30). Kemudian pada proses penagihan di CV Anugrah Unika Mekanik ini masih menggunakan cara yang manual yakni melalui konfirmasi melalui whatsapp, dan melalui konfirmasi melalalui email. Sebagai bukti dan dasar penagihan kepada *customer* bagian penagihan menggunakan *invoice* yang mereka buat yang dijadikan sebagai dokumen penagihan.

Setelah mendapatkan pembayaran atas penjualan dari pelanggan, bagian penjualan mengarsipkan data data pembayaran seperti bukti transfer, bukti Giro Bliyet, dan nota kontan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut dokumen *sales order, delivery order, dan sales invoice* dari CV Anugrah Unika Mekanik:

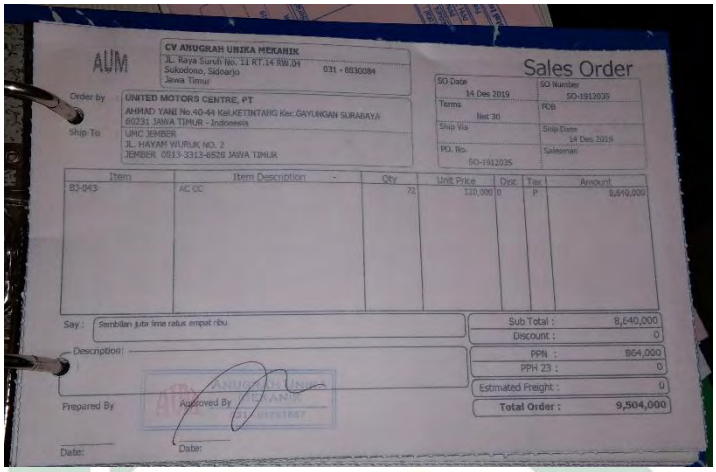
CV ANUGRAH UNIKA MEKANIK
JL. Raya Suruh No. 11 RT.14 RW.04
Sukodono, Sidoarjo
Jawa Timur
031 - 8830084

Sales Order

Order by / Ship To: UNITED MOTORS CENTRE, PT
AHMAD YANI No.40-44 Kel.KETINTANG Kec.GAYUNGAN SURABAYA
60231 JAWA TIMUR - Indonesia
UMC JEMBER
JL. HAYAM WURUK NO. 2
JEMBER 0813-3313-6528 JAWA TIMUR

SO Date	SO Number
14 Des 2019	SO-1912035
Terms: Net 30	FOB
Ship Via	Ship Date: 14 Des 2019
PO. No.: SO-1912035	Salesman

Item	Item Description	Qty	Unit Price	Disc	Tax	Amount
B3-043	AC CC	72	120,000	0	P	8,640,000

Say: Sembilan juta lima ratus empat ribu.

Sub Total :	8,640,000
Discount :	0
PPN :	864,000
PPH 23 :	0
Estimated Freight :	0
Total Order :	9,504,000

Description:

Prepared By / Approved By / Date / Date

Sumber: CV Anugrah Unika Mekanik pada tanggal 3 Januari 2020

Gambar 3. 4 Dokumen *Sales Order*

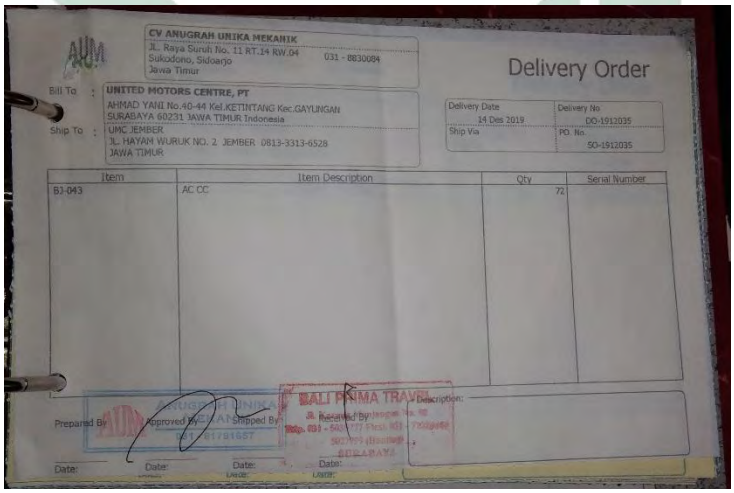
CV ANUGRAH UNIKA MEKANIK
JL. Raya Suruh No. 11 RT.14 RW.04
Sukodono, Sidoarjo
Jawa Timur
031 - 8830084

Delivery Order

Bill To / Ship To: UNITED MOTORS CENTRE, PT
AHMAD YANI No.40-44 Kel.KETINTANG Kec.GAYUNGAN
SURABAYA 60231 JAWA TIMUR Indonesia
UMC JEMBER
JL. HAYAM WURUK NO. 2 JEMBER 0813-3313-6528
JAWA TIMUR

Delivery Date	Delivery No
14 Des 2019	DO-1912035
Ship Via	PO. No.: SO-1912035

Item	Item Description	Qty	Serial Number
B3-043	AC CC	72	

BALI PRIMA TRAVEL
SURABAYA

Description:

Prepared By / Approved By / Shipped By / Received By / Date / Date / Date / Date / Date / Date

Sumber: CV Anugrah Unika Mekanik pada 03 Januari 2020

Gambar 3. 5 Dokumen *delivery order*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

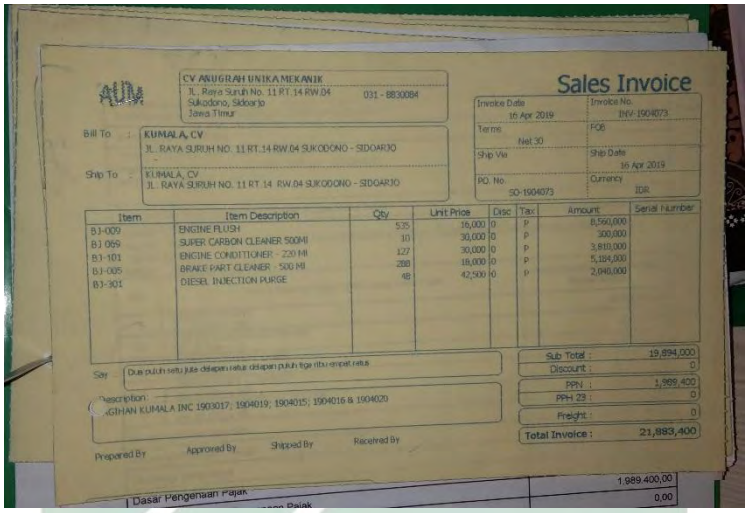

CV ANUGRAH UNIKA MEKANIK
JL. Raya Suruh No. 11 RT.14 RW.04 Sukodono, Sidoarjo Jawa Timur 031 - 8830084

Sales Invoice

Invoice Date 16 Apr 2019	Invoice No. INV-1904073
Terms Net 30	FOB
Ship Via	Ship Date 16 Apr 2019
P.O. No. SO-1904073	Currency IDR

Bill To : KUMALA, CV
JL. RAYA SURUH NO. 11 RT.14 RW.04 SUKODONO - SIDOARJO

Ship To : KUMALA, CV
JL. RAYA SURUH NO. 11 RT.14 RW.04 SUKODONO - SIDOARJO

Item	Item Description	Qty	Unit Price	Disc	Tax	Amount	Serial Number
BJ-009	ENGINE FLUSH	535	16,000	0	P	8,560,000	
BJ 069	SUPER CARBON CLEANER 500Ml	10	30,000	0	P	300,000	
BJ-101	ENGINE CONDITIONER - 220 Ml	127	30,000	0	P	3,810,000	
BJ-005	BRAKE PART CLEANER - 500 Ml	288	18,000	0	P	5,184,000	
BJ-301	DIESEL INJECTION PURGE	48	42,500	0	P	2,040,000	

Say : Dua puluh satu juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu empat ratus

Description :
AGIHAN KUMALA INC 1903017; 1904019; 1904015; 1904016 & 1904020

Sub Total :	19,894,000
Discount :	0
PPN :	1,989,400
PPH 23 :	0
Freight :	0
Total Invoice :	21,883,400

Prepared By Approved By Shipped By Received By

Dasar Pengenaan Pajak	1,989.400,00
	0,00

Sumber: CV Anugrah Unika Mekanik Pada 3 januri 2020

Gambar 3. 6 Gambar *Sales Invoice*

C. Proses Penyajian Piutang Di CV Anugrah Unika Mekanik

Seperti yang diuraikan diatas bahwa termin penjualan di CV Anugrah Unika Mekanik ini adalah n/30. Kemudian berdasarkan hasi wawancara yang dilakukan bagian accounting dan penjualan bahwa. Di CV Anugrah Unika Mekanik ini tidak adanya *aging receivable* yang dilakukan divisi penjualan maupun bagian akuntansi. Hal ini dikarenakan ketika *customer* mendapatkankan tagihan dari CV Anugrah Unika Mekanik, maka *customer* pun akan langsung membayar.[11]

Menurut bagian akuntansi piutang-piutang yang ada di CV Anugrah Unika Mekanik ini disajikan sebesar nilai nominal, baik piutang karyawan, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Piutang karyawan ini merupakan piutang

[11] Ananta D Setyo, *Wawancara*, 04 Januari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diberikan kepada karyawan CV Anugrah Unika Mekanik baik untuk bagian office, bagian lapangan, dan pegawai lepas. Kemudian piutang lain-lain ini diberikan kepada CV Kumala yang sebagai *intercompany owner* dan berbeda pembukuan atau bukan entitas asosiasi, kemudian untuk piutang usaha ini terjadi akibat adanya penjualan baik barang dan jasa dan disajikan sebesar nilai nominal dan tidak ada piutang dagang yang tidak di laporkan di neraca.[12]

Kemudian untuk penyajian saldo piutang yang ada di neraca tersaji lebih kecil hal tersebut menurut divisi akuntansi dan divisi penjualan diakibatkan oleh adanya terangkapnya data pelunasan yang ada di buku piutang penjualan. Kemudian piutang yang tersaji dineraca merupakan hasil selisih pelunasan dari buku bank dan daftar penjualan. Kemudian tidak adanya bagian yang melakukan ekualisasi antara divisi penjualan dan divisi akuntansi dalam hal pelunasan pembayaran. Hal tresebut bisa terjadi karena bagian penagihan hanya dilakukan oleh satu orang dan divisi penjualan hanya dilakukan satu orang dan di bagian akuntansi hanya satu orang.[13]

D. Pengendalian Internal Pada Piutang Di CV Anugrah Unika Mekanik

Seperti halnya perusahaan lain, CV Anugrah Unika Mekanik ini juga menerapkan pengendalian internal di semua lini dan aktivitas perusahaan. Pengendalian inetrnal yang dilakukan CV Anugrah Unika mekanik ini juga bertujuan untuk *administration business* dan *safe guarding assets*. Selain itu

[12] Ibid.,
[13] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga pengendalian internal yang diterapkan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas aktivitas di perusahaan bias berjalan dengan maksimal.

Proses pengendalian internal di CV Anugrah Unika Mekanik ini langsung dikendalikan dan dipantau oleh direktur. Sehingga direktur menciptakan lingkungan pengendalian berdasarkan aktivitas – aktivitas yang terjadi di perusahaan. Selain itu juga, direktur sendiri membuat peta pengendalian internal disemua transaksi di perusahaan. Adapun peta pengendalian internal di CV Anugrah Unika Mekanik adalah sebagai berikut:[14]

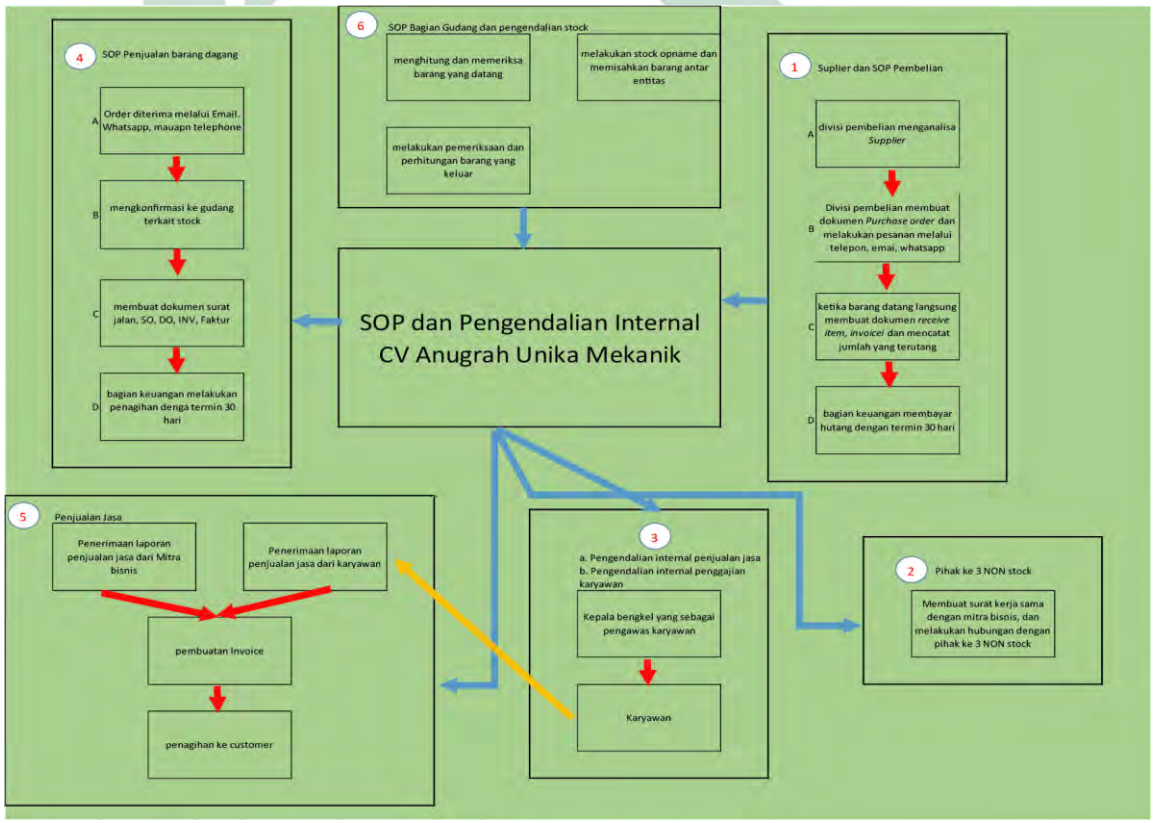

Sumber: CV Anugrah Unika Mekanik,2019

[14] Tatag Triwibowo S.T, *Wawancara*, sidoarjo, 05 Desember 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3. 7 Peta Pengendalian Internal Di CV Anugrah Unika Mekanik

Pada gambar atau peta pengendaian internal diatas digunakan manajemen dan direktur untuk mengatasi pengendalian internal yang ada di CV Anugrah Unika Mekanik. Karena pada peta pengendalian internal tersebut manajer bisa mengetahui kelemahan dan permasalahan yang ada di CV Anugrah Unika Mekanik, sehingga setiap permasalahan bisa teratasi secara maksimal.

Akan tetapi dalam bagian aktivitas penjualan hingga piutang, dalam pelaksanaanya control yang dilakukan yang terjadi belum sempurna. Karena belum ada autorisasi pada setiap proses pada aktivitas penjualan. Dari hasil wawancara direktur CV Anugrah Unika Mekanik untuk pengendalian internal sudah dilakukan di setiap lini aktivitas. Seperti pada siklus penjualan, CV Anugrah Unika Mekanik mencatat daftar *customer* seperti NPWP, Alamat pengiriman, metode pembayaran, dan jenis barang yang akan di beli, hal ini bertujuan untuk mengontrol setiap pelunasan pembayaran penjualan dari *customer*, selain itu juga pendataan *customer* juga digunakan untuk mengontrol apakah dari *customer* tersebut juga menjadi pengguna jasa dari CV Anugrah Unika Mekanik, karena apabilan menjadi pengguna jasa dari CV Anugrah Unika Mekanik, maka CV Anugrah Unika Mekanik harus menyiapkan tenaga kerja atas jasa yang diberikan serta harus mengontrol seberapa banyak jasa yang digunakan di *customer* tersebut. Kemudian untuk NPWP dan alamat pengiriman digunakan untuk keperluan perpajakan dan proses pengirimannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nanti agar tidak terjadi salah alamat pengiriman maupun salah dalam penerbitan faktur pajak.[15]

Kemudian pada proses *delivery order* atau proses pengiriman di CV Anugrah Unika Mekanik, sebelumnya setelah mendapatkan pesanan dari pelanggan, pihak divisi penjualan berkoordinasi dengan kepala gudang hal ini bertujuan untuk mengontrol apakah barang yang dipesan secara kuantitas dan kualitas sudah siap dikirim atau sebaliknya, jika sudah siap dikirim semua maka kepala gudang memberikan konfirmasi ke divisi penjualan untuk pembuatan surat jalan temporer dan dokumen internal *delivery order*, dan faktur keluaran. Dalam hal dokumen internal yang berupa *delivery order* pihak divisi penjualan menggunakan 3 rangkap dokumen yakni satu untuk bagian penjualan, satu rangkap untuk bagian gudang, dan satu rangkap untuk ke *customer*. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa barang secara kuantitas dan kualitas sudah dikirim ke *customer* dan apabila terjadi retur bagian gudang dan divisi penjualan bisa mengetahui secara cepat barang mana saja atas penjualan mana saja yang barangnya di retur.

Kemudian pada penerbitan *invoice* ini sebagai dasar konfirmasi dan sebagai dasar penagihan yang dilakukan oleh divisi penjualan dan bagian penagihan yang dilakukan kepada *customer*. Selain itu juga pada bagian penerbitan *invoice* ini sebagai dasar karyawan harian lepas untuk keperluan gaji mereka.

[15] Eri, *Wawancara*, 04 Januari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
ANALISIS DATA

A. Penyajian Piutang Pada Laporan Keuangan Di CV Anugrah Unika Mekanik Pada Tahun 2018

1. Pengakuan piutang di CV Anugrah Unika Mekanik

Proses pengakuan piutang di CV Anugrah Unika Mekanik terjadi ketika terbitnya *invoice* penjulan dan berdasarkan faktur yang CV Anugah Unika Mekanik terbitkan. Karena CV Anugrah Unika Mekanik mencatat pembukuan piutang ketika telah terbitnya *invoice* dan terbitnya faktur penjualan.

Piutang diakui sebesar nilai nominal, sehingga nilai piutang yang diakui dalam penjualan di CV Anugrah Unika Mekanik ini berdasarkan apa yang tertera pada faktur dan *invoice* tersebut. Hal ini sesuai dengan dengan teori yang dikemukakan oleh Kieso yang menyatakan bahwa jumlah yang harus diakui dalam piutang adalah harga pertukaran di antara kedua belah pihak. Harga pertukaran ini dibuktikan dengan adanya dokumen bisnis yakni *invoice* dan faktur. Sehingga hal ini juga sama halnya yang dilakukan oleh CV Anugrah Unika Mekanik, bahwa yang menjadi dokumen dalam pengakuan piutang adalah adanya dokumen bisnis yakni *invoice* dan faktur penjualan. Dalam PSAK piutang diakui oleh entitas sebesar nilai wajar. Nilai wajar ini merupakan harga perolehan atau nilai pertukaran kedua belah pihak pada tanggal transaksi. Hal ini juga sama yang dilakukan oleh CV Anugrah Unika Mekanik bahwa pengakuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

piutang berdasarkan nilai harga pertukaran atau sebesar harga yang terjadi ketika penjualan.

Termin yang diberikan kepada pelanggan di CV Anugrah Unika Mekanik ini adalah n/30. Sehingga tidak ada diskon tunai (Diskon penjualan) di CV Anugrah Unika Mekanik ini. Sehingga pelanggan diharapkan membayar pelunasan hutangnya selama jangka waktu satu bulan. Apabila dari pihak pelanggan belum melunasi hutangnya maka bagian penagihan CV Anugrah Unika Mekanik ini akan melakukan penagihan. Akan tetapi tidak adanya dokumen penagihan secara resmi yang diberikan kepada pelanggan oleh CV Anugrah Unika Mekanik. Sehingga bagian penagihan melakukan penagihan melalui telepon, *whatsapp*, dan email untuk melakukan penagihan kepada pelanggan. Kemudian mengirim dokumen *invoice* kepada pelanggan yang sebagai surat penagihan.

2. Penilaian piutang di CV Anugrah Unika Mekanik

Penilaian piutang di CV Anugrah Unika Mekanik ini dinilai sebesar nilai nominal. Kemudian dalam penilaian piutang ini, CV Anugrah Unika Mekanik tidak menganalisa piutang yang akan beredar dan tidak menganlisa umur piutang. Sehingga CV Anugrah Unika Mekanik tidak mencadangkan kerugian piutang atau melakukan penghapusan langsung yang digunakan untuk mengatasi piutang yang tidak tertagih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penyajian piutang di CV Anugrah Unika Mekanik

Penyajian piutang di CV Anugrah Unika Mekanik ini di sajikan sebesar nilai nominal di laporan keuangan tahun 2018. Kemudian CV Anugrah Unika Mekanik ini telah memisahkan berbagai jenis piutang yang dimiliki perusahaan, seperti piutang dagang digunakan untuk transaksi utama perusahaan yakni penjualan barang dagang, kemudian piutang karyawan digunakan untuk karyawan yang berhutang di CV Anugrah Unika Mekanik, kemudian piutang lain-lain yang digunakan untuk piutang antar *intercompany owner*.

Perusahaan telah menjamin bahwa dalam satu siklus operasi bahwa piutang yang tersaji dalam aktiva lancar akan dikonversi menjadi kas dalam satu siklus operasi. Kemudian tidak adanya analisis untuk mengetahui umur piutang dan menganalisa piutang yang beredar sehingga tidak adanya cadangan kerugian piutang tak tertagih dalam neraca di laporan keuangan di CV Anugrah Unika Mekanik pada tahun 2018.

Penyebab perbedaan pengakuan piutang yang material anara laporan keuangan dengan saldo buku besar piutang adalah karena di CV Anugrah Unika Mekanik ini terjadi 2 rekening bank yang digunakan untuk penerimaan pembayaran, yakni rekening atas nama CV Anugrah Unika Mekanik, hal ini bisa terjadi karena di CV Anugrah Unika Mekanik adanya pengakuan penjualan untuk pemilik dan pengakuan penjualan untuk CV Anugrah Unika Mekanik. Sehingga hal ini menyebaban seringnya terjadi pelunasan yang seharusnya untuk CV Anugrah Unika Mekanik masik ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rekening pemilik tanpa adanya proses prive. Kemudian bagian akuntansi menarik saldo piutang berdasarkan dari pelunasan yang terjadi rekening CV Anugrah Unika Mekanik, sedangkan pada bagian penagihan melakukan penarikan data pelunasan penjualan CV Anugrah Unika Mekanik baik yang masuk di CV Anugrah Unika Mekanik dan yang masuk ke rekening pemilik..

Tabel 4. 1 Analisis Piutang Pada CV Anugrah Unika Mekanik

NO	PSAK	CV Anugrah Unika Mekanik	Keterangan
1	**Pengakuan:** Piutang diakui oleh entitas sebesar nilai wajar. Nilai wajar ini merupakan harga perolehan atau nilai pertukaran kedua belah pihak pada tanggal transaksi. (PSAK 55)	Pengakuan piutang berdasarkan nilai harga pertukaran atau sebesar harga yang terjadi ketika penjualan. Hal ini dibuktikan dengan dokumen bisnis yang CV Anugrah Unika buat, yakni dengan adanya *invoice* dan faktur	Dalam pengakauan piutang dagang CV Anugrah Unika Mekanik telah sesuai dengan PSAK yang mengakui piutang sesuai dengan nilai wajar.
2	**Penilaian:** Piutang diukur berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Setiap tanggal pelaporan entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Jika terjadi penurunan nilai. Jika terjadi penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, maka aset tersebut harus diamortisasi	Piutang pada CV Anugrah Unika Mekanik diukur berdasarkan harga pertukaran. Akan tetapi, CV Anugrah Unika Mekanik tidak mencadangkan piutang tak tertagih. Karena di CV Anugrah Unika Mekanik tidak ada analisa rasio piutang dan analisa *net realizable receivable* yang digunakan sebagai dasar pengukuran piutang dan cadangan kerugian piutang tak tertagih.	Seharusnya CV Anugrah Unika Mekanik membuat *aging* piutang, yang digunakan untuk menganalisa piutang yang belum tertagih yang sudah melewati termin penjualan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	PSAK	CV Anugrah Unika Mekanik	Keterangan
3	**Penyajian:** Piutang dagang harus di sajikan di dalam neraca sebesar jumlah yang diperkirakan dapat ditagih dari debitur pada tanggal neraca. Piutang dagang disajkan di dalam neraca dalam jumlah bruto dikurangi dengan taksiran kerugian tidak tertagihnya piutang.	Piutang di CV Anugrah Unika Mekanik disajikan sebesar nilai yang akan ditagihkan kepada pelanggan pada tanggal neraca. Piutang ang disajikan sebesar jumlah bersih (*neto*), yakni berasal dari jumlah akrual dari penjualan yang dikurangkan dari pelunasan pada periode berjalan. Pada pos penyisihan piutang tak tertagih CV Anugrah Unika Mekanik tidak melaporkannya, dengan anggapan semua piutang akan tertagih pada periode berjalan.	Tidak adanya pembukuan dokumen internal antara bagian penagihan dan bagian akuntansi, menyebabkan tidak adanya estimasi kerugian piutang tak tertagih. Kemudian juga dengan tidak adanya dokumen internal antara bagian penagihan dan bagian akuntansi menyebabkan seringny terjadi selisih antara laporan saldo piutang antara bagian penagihan dan akuntansi.
	Jika perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian piutang dagang, harus dicantumkan penjelasannya didalam neraca bahwa saldo piutang dagang tersebut adalah jumlah bersih.	Jumlah yang tersaji dalam neraa adalah jumlah saldo piutang bersih.	

Sumber: Hasil olahan penulis, 2020

B. Analisis Pengendalian Internal di CV Anugrah unika Mekanik

Unsur - unsur aktivitas pengendalian internal pada CV Anugrah Unika Mekanik adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Otoririsasi transaksi dan kegiatan yang memadai

Tabel 4. 2 Otorisasi Transaksi Dan Kegiatan Yang Memadai

Teori COSO	CV Anugrah Unika Mekanik	Keterangan
setiap transaksi terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui transaksi tersebut.	a. Dalam pembuatan dokumen internal dalam siklus penjulan belum memiliki otorisasi yang baik. Karena dalam dokumen di siklus penjualan CV Anugrah Unika Mekanik ini semua dokumen atas transaksi masih dilakukan oleh satu orang. Sehingga hal ini bisa menjadi peluang untuk terjadinya kesalahan input antar tiap transaksi antara dokumen dengan transaksi yang sesungguhnya b. Tidak adanya dokumen internal yang di tanda tangani oleh bagian gudang, sehingga konfirmasi hanya dilakukan melalui lisan.	a. Seharusnya ada pemisahan tugas dalam setip transaksi di bagian penjualan. Seperti pada bagian penerimaan order dari pelanggn, kemudian order pada bagian gudang hingg pemisahan tugas pada bagian pembuatan *invoice* dan faktur b. Pada siklus penjualan dan piutang seharusnya adanya otorisasi untuk persetujuan penjualan secara kredit. Hal ini digunakan untuk meminimalisir terjadinya piutang tak tertagih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teori COSO	CV Anugrah Unika Mekanik	Keterangan
	Sehingga otorisasi dokumen yang seharusnya dilakukan oleh bagin gudang maka diotorisasi sendiri oleh bagian penjualan	

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2020

Dengan adanya otorisasi disetiap transaksi penjualan bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dalam siklus penjualan. Kemudian juga dengan adanya otorisasi dalam bagian penagihan dan penambahan surat penagihan akan membuat bertambahnya informasi sehingga kesalahpahaman pada bagian penagihan dan akuntansi dan keuangan bisa diminimalisir.

Untuk mengatasi penyebab selisih piutang antara laporan keuangan dengan buku piutang yang dicatat oleh bagian penagihan adalah dengan cara memberikan laporan *softfile* yang menginformasikan antara bagian akuntansi dengan bagian penagihan. Laporan ini yang berisikan data penerimaan pembayaran dari pelanggan. laporan tersebut diberikan kepada bagian akuntansi dan bagian keuangan. Sehingga alur pelaporan peneriman pembayaran piutang dagang adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

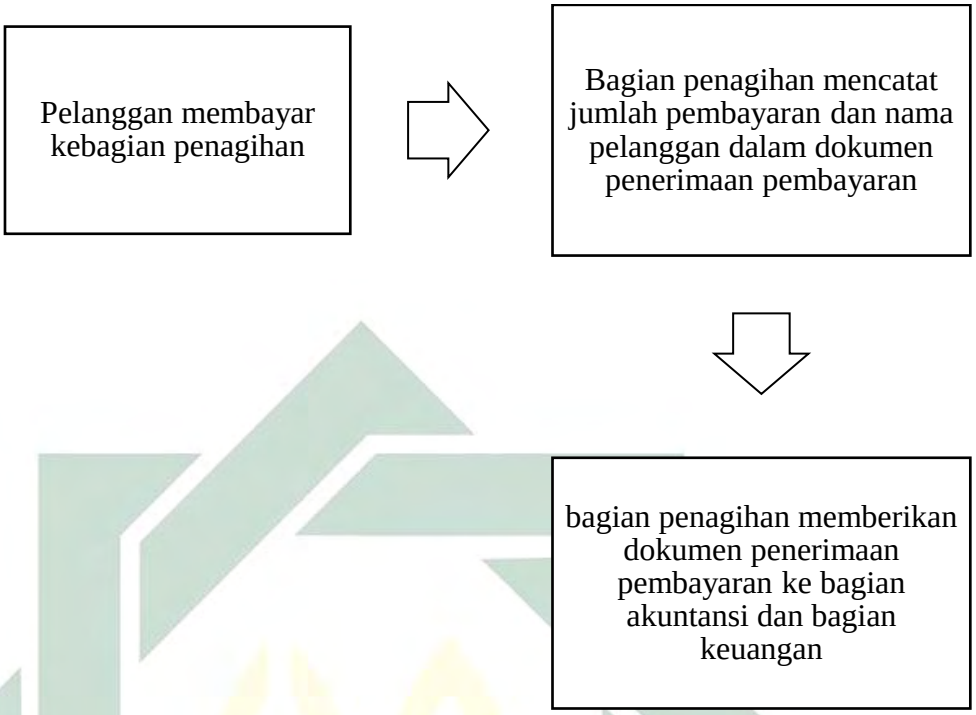

Sumber: Hasil Olahan Penulis CV Anugrah Unika Mekanik, 2020

Gambar 4. 1 Alur Pembayaran Piutang

Kemudian pada adanya otorisasi pada bagian gudang dalam siklus penjualan karena ketika adanya order penjualan piha gudang dapat mengkonfirmasi antara menyetujui penerimaan penjualan atau tidak karena bagian gudang yang mengetahui jumlah barang yang siap dijual.

2. Pemisahan Tugas

Tabel 4. 3 Pemisahan Tugas

Teori COSO	Praktek	Keterangan
Suatu fungsi tidak diperbolehkan melaksanakan semua tahap dalam suatu transaksi	a. Pada admin penjualan juga merangkap dengan penerimaan order dari pelanggan kemudian juga	a. Seharusnya pada bagian penjualan terdapat pemisahan tugas dan pembagian wewenang dan tanggung jawab,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teori COSO	Praktek	Keterangan
	mengotorisasi sendiri ke gudang apakah masih ada *stock* untuk dijual, kemudian juga melakukan tugas dala penerbitan *invoice* dan faktur. b. Kemudian pada bagian penagihan juga merangkap sebagai keuangan, dan mengatur penjualan jasa.	seperti pada penerimaan order seharusnya dilakukan oleh satu admin, kemudian pada bagian gudang seharusnya membuat dokumen *delivery order* dan surat jalan, dan ada bagian sendiri yang membuat *invoice* dan faktur serta mencatat piutang penjualan. b. Kemudian pada bagian penagihan hanya dilakukan oleh satu orang dan tidak merangkap sebagai keuangan

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2020

Pemisahan tugas pada bagian penjualan berguna untuk meminimalisir kesalahan input dan penyelewengan yang lain, karena di CV Anugrah Unika Mekanik sering terjadinya selisih pencatatan antara *invoice*, faktur dan data piutang. Kemudian adanya pemisahan tugas antara bagian keuangan dan penagihan piutang hal ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya *lapping scheme* atau penundaan pencatatan piutang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dokumen yang memadai

Tabel 4. 4 Dokumen Yang Memadai

Teori COSO	Praktek	Keterangan
Penggunaan dokumen dan catatan yang memadai untuk membantu meyakinkan adanya pencatatan transaksi dan kejadian secara memadai.	a. CV Anugrah Unika Mekanik ini dalam siklus penjualan terdapat dokumen *sales order, delivery order, dan invoice* dan faktur penjualan b. Tidak adanya dokumen internal dan data terkait penerimaan pembayaran piutang, baik untuk bagian akuntansi, keuangan, penagihan	Sehausnya CV Anugrah Unika Mekanik juga membuat dokumen penagihan piutang dan dokumen penerimaan pembayaran yang digunakan untuk dokumen informasi antara bagian penagihan, akuntansi, dan keuangan.

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2020

Dengan adanya dokumen catatan yang memadai membantu untuk memastikan pencatatan yang akurat dan lengkap seluruh data. Penyebab adanya piutang yang belum tertagih dengan alasam ketidaktahuan *manager* terkait dengan beberapa *invoice* adalah karena adanya rangkap tugas pada bagian penagihan, kemudian seringnya penundaan pencatatan pada pelunasan piutang sehingga rekapan pelunasan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan pembayaran piutang. Untuk mengatasi hal tersebut yakni dengan mendata dokumen tersebut kedalam *soft file*. Dalam dokumen soft file ini berisikan data pelunasan, baik dimulai dari total *invoice* terutang, tanggal pembayaran, metode pembayaran, nominal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembayaran hingga saldo piutang di akhir bulan. Adapun bentuk *softfile* yang disarankan adalah sebagai berikut:

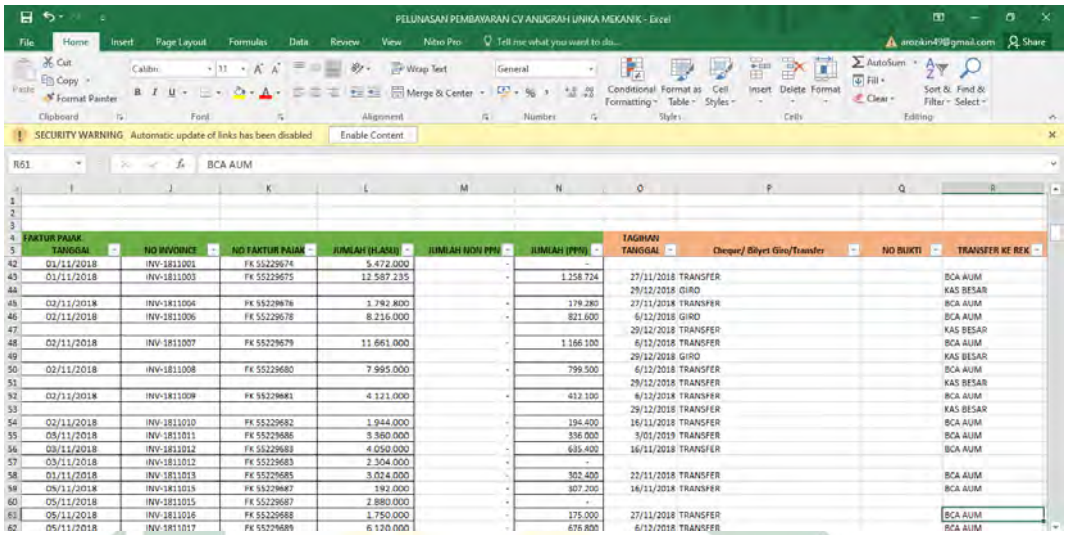

FAKTUR PAJAK						TAGIHAN			
TANGGAL	NO INVOINCE	NO FAKTUR PAJAK	JUMLAH (LASIS)	JUMLAH NON PPN	JUMLAH (PPN)	TANGGAL	Cheque/ Bilyet Giro/Transfer	NO BUKTI	TRANSFER KE REK
01/11/2018	INV-1811001	FK 55229674	5.472.000	-	-				
01/11/2018	INV-1811003	FK 55229675	12.587.235	-	1.258.724	27/11/2018	TRANSFER		BCA AUM
						29/12/2018	GIRO		KAS BESAR
02/11/2018	INV-1811004	FK 55229676	1.792.800	-	179.280	27/11/2018	TRANSFER		BCA AUM
02/11/2018	INV-1811006	FK 55229678	8.216.000	-	821.600	6/12/2018	GIRO		BCA AUM
						29/12/2018	TRANSFER		KAS BESAR
02/11/2018	INV-1811007	FK 55229679	11.661.000	-	1.166.100	6/12/2018	TRANSFER		BCA AUM
						29/12/2018	GIRO		KAS BESAR
02/11/2018	INV-1811008	FK 55229680	7.995.000	-	799.500	6/12/2018	TRANSFER		BCA AUM
						29/12/2018	TRANSFER		KAS BESAR
02/11/2018	INV-1811009	FK 55229681	4.121.000	-	412.100	6/12/2018	TRANSFER		BCA AUM
						29/12/2018	TRANSFER		KAS BESAR
02/11/2018	INV-1811010	FK 55229682	1.944.000	-	194.400	16/11/2018	TRANSFER		BCA AUM
03/11/2018	INV-1811011	FK 55229686	3.360.000	-	336.000	3/01/2019	TRANSFER		BCA AUM
03/11/2018	INV-1811012	FK 55229683	4.050.000	-	635.400	16/11/2018	TRANSFER		BCA AUM
03/11/2018	INV-1811012	FK 55229683	2.304.000	-	-				
01/11/2018	INV-1811013	FK 55229685	3.024.000	-	302.400	22/11/2018	TRANSFER		BCA AUM
05/11/2018	INV-1811015	FK 55229687	192.000	-	307.200	16/11/2018	TRANSFER		BCA AUM
05/11/2018	INV-1811015	FK 55229687	2.880.000	-	-				
05/11/2018	INV-1811016	FK 55229688	1.750.000	-	175.000	27/11/2018	TRANSFER		BCA AUM
05/11/2018	INV-1811017	FK 55229689	6.120.000	-	676.800	6/12/2018	TRANSFER		BCA AUM

Sumber: Hasil Olahan Penulis Di CV Anugrah Unika Mekanik, 2020

Gambar 4. 2 Bentuk Rekapan Dari Dokumen Internal

Dokumen dalam bentuk data *soft file* ini digunakan untuk mengontrol aktivitas piutang yang ada di CV Anugrah Unika Mekanik. Sehingga laporan yang dihasilkan dari data tersebut bisa juga diinformasikan kepada bagian akuntansi dan direktur CV Anugrah Unika Mekanik.

4. Kemanan yang memadai

Tabel 4. 5 Keamanan Yang Memadai

Teori COSO	Praktek	Keterangan
Pembatasan akses ke tempat penyimpanan aset dan catatan perusahaan untuk menghindari terjadinya	a. Semua pembayaran dilakukan dengan *transfer* untuk menghindari skema lapping dan tindakan pencurian kas. b. Kemudian semua	Untuk mencegah adanya penundaan pencatatan pada bagian akuntansi maupun penagihan piutang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teori COSO	Praktek	Keterangan
pencurian aset dan data.	data perusahaan baik secara *hardfile* dan *softfile* telah dibackup dengan baik	

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2020

5. Pengecekan independen terhadap kinerja

Tabel 4. 6 Pengecekan Independen Terhadap Kinerja

Teori COSO	Praktek	Keterangan
Catatan mengenai aktiva yang ada harus dicek secara	1. Di kontrol langsng oleh direktur CV Anugrah Unika Mekanik	Untuk menghindari kecurangan
periodik dengan aktiva yang ada secara fisik. Pengecekan ini harus dilakukan oleh suatu organisasi yang independen	2. Di analisa oleh akuntan profesional berpraktik	Digunakan untuk menganalisa kelemahan kelemahan yang terjadi di internal CV Anugrah Unika Mekani

Suber: Hasil Olahan Penulis, 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengakuan piutang di CV Anugrah Unika Mekanik diakui sebesar harga pertukaran yakni diakui sebesar nilai transaksi yang terjadi. Pencatatan piutang ketika terjadinya transaksi dan dibukukan dengan metode harian. Di CV Anugrah Unika Mekanik tidak ada estimasi untuk mengukur piutang tak tertagih sehingga piutang diukur sebesar transaksi yang terjadi dan berasal dari transaksi utama perusahaan. Piutang disajikan sebesar nilai neto saldo piutang, dan tidak ada estimasi untuk pencadangan kerugian piutang tak tertagih. Penyebab terjadinya selisih dalam piutang di laporan keuangan dan buku besar piutang karena di CV Anugrah Unika Mekanik ini terjadi 2 rekening bank yang digunakan untuk penerimaan pembayaran, yakni rekening atas nama CV Anugrah Unika Mekanik dan terdapatnya pelunasan penjualan CV Anugrah Unika Mekanik yang masuk ke rekening pemilik tanpa pengakuan prive. Selain itu, bagian akuntansi menarik saldo piutang berdasarkan dari pelunasan yang terjadi rekening CV Anugrah Unika Mekanik, sedangkan pada bagian penagihan melakukan penarikan data pelunasan penjualan CV Anugrah Unika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mekanik baik yang masuk di CV Anugrah Unika Mekanik dan yang masuk ke rekening pemilik.

2. Pengendalian internal di CV Anugrah unika Mekanik berdasarkan COSO pada bagian otorisasi transaksi pemisahan tugas masih belum sesuai dengan teori COSO karena masih adanya terangkapnya fungsi dan tanggung jawab dalam bagian penjualan dan penagihan. Kemudian pada dokumen yang memadai sudah sesuai dengan teori COSO bahwa setiap transaksi sudah terdokumentasi dengan baik. Akan tetapi pada bagian informasi internal antara bagian penagihan, akuntansi, dan keuangan masih diperlukan adanya dokumen internal yakni dokumen penerimaan pembayaran dalam bentuk *hardfile* dan *soft file.* Kemudian dalam bagian keamanan data dan file sudah berjalan sesuai dengan teori COSO karena data yang ada sudah di *backup* dengan baik. Penyebab adanya piutang yang belum tertagih dengan alasam ketidaktahuan *manager* terkait dengan beberapa *invoice* adalah karena adanya rangkap tugas pada bagian penagihan, kemudian seringnya penundaan pencatatan pada pelunasan piutang sehingga rekapan pelunasan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan pembayaran piutang.

B. Saran

Untuk mengatasi penyebab selisih piutang antara laporan keuangan dengan buku piutang yang dicatat oleh bagian penagihan adalah dengan cara memberikan laporan *softfile* yang menginformasikan antara bagian akuntansi dengan bagian penagihan. Laporan ini yang berisikan data penerimaan pembayaran dari pelanggan. laporan tersebut diberikan kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagian akuntansi dan bagian keuangan. Untuk mengatasi penyebab adanya piutang yang belum tertagih dengan alasam ketidaktahuan *manager* terkait dengan beberapa *invoice* yakni dengan mendata dokumen tersebut kedalam *soft file*. Dalam dokumen soft file ini berisikan data pelunasan, baik dimulai dari total *invoice* terutang, tanggal pembayaran, metode pembayaran, nominal pembayaran hingga saldo piutang di akhir bulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aicpa (American Institute Of Certified Public Accountants). Commiteon Terminology. New Ork;Aicpa Inc, 2017.

Alvin, Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Dialih Bahasakan oleh Amir Abadi Jusuf. Jakarta:Salemba Empat, 2013.

Arikunto, Suharsmi. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Arya , Pratama Dkk, *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Piutang Dan Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada PT. Surya Wenang Indah Manado*, Vol.4, No.1. Universitas Sam Ratulangi Manado: Jurnal Emba, 2016.

Binanggal, Chansie Virji. *Analisis Internal Control System atas Piutang Pada Pt. Tunas Dwipa Matra Cabang Manado*, Vol 4 No 3. Universitas Sam Ratulangi Manado: Jurnal Emba,2015.

Bougie,Rouger. *Metode Penelitian untuk Bisnis, Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat, 2017

Chansie Virji Binanggal. *Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang pada PT. Tunas Dwipa Matra Cabang Manado*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis: Universitas Sam Ratulangi Manado, 2016.

Diantha, I Made Pasek. *Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2017.

Edmonds, Edmonds, Tad Miller, Dkk. *Account Receivable*. Journal Of Accounting Education, TT.

Febrianti, Meiriska. *Analisis Pengaruh Current Tax Expense, Beban Pajak Tangguhan, dan Accrual Base Terhadap Earning Management*. Universitas Multimedia Nusantara: Tanggerang,2015.

Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Profesional Akuntan Publik, (Jakarta: Salemba Empat,2001), Hal 2.

Jeffry, Rolando, Dkk. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Manado*, Vol 4 No. 3. Universitas Sam Ratulangit Manado: Junal Emba, 2016.

Kieso, Donald E, DKK. *Intermediate Accounting, Twelfth Edition*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Kosasih, Ruchyat. *Auditing Prinsip dan Prosedur Buku Satu*. Yogyakarta: Penerbit Ananda,2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Krismiaji. *Sistem Inforasi Akuntansi*, Bandung: Unit penerbit dan percetakan Akademik Manajemen, 2005.

Martani, Dwi martani. *Akuntansi keuangan Menegahi*. Jakarta: Salemba empat, 2005.

Mcnall, J. Stephen, *The 2013 COSO Framework & Sox Compliance*. The Asociation Of Accountant And Financial Professional In Bussines: COSO, 2013.

Melliani, Andriani. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang pada CV. Varia Rasa Banjarmasin*, Vol 13. Kindai: E-Journal Setie Panca Setia,2017.

Moleong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke 36. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017

Mulyadi. *sistem akuntansi* Jakarta:salemba empat, 2001

Natalia, Siendy Natalia Efendy. *Analisis Pengendalian Intern Pada Piutang Usaha (Case Study Pada Perusahaan Pengangkutan)*.Undergraduate Thesis: Widya Mandala Catholic University Surabaya,2015.

Reeve, Warren, E. Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, D. Djakman. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Santoso, Imam. *Akuntansi Keuangan Menengah (intermediate accounting)*. PT Refika Aditama:Bandung, 2005.

Sekaran, Uma, Bougie. R.*Metode Penelitian Untuk Binis Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.

Simanjuntak,Peris Jhon, Dkk. *Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan dan Pengendalian Internal Piutang*, Vol 4,No. 1, (Jakarta: Universitas Telkom, TT.

Sinarti, Irsutami. *Perancangan Intern Control System Based Coso Pada Program Studi di Politeknik Negeri Bata*,Vol 3 No. 2. Politeknik Negeri Bata: Politeknik Negeri Bata,2018)

Sugiyono. *Metode Quatitaif, Qualitatif And Combination Research, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Supardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: Uii Press, 2015.

Susilowati, Dyah Ayu. *Analisa Pengendalian Intern Piutang Usaha untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih (Bad Debt) Pada PT. Indomobil Finance Indonesia Cabang Semarang*. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis: Universitas Dian Nuswantoro,2016.

Taroreh, Jeffry Rolando. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Piutang pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Manado*. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis Akuntansi, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wijayanti, Hapsari Sri. *Bahasa Indonesia, Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id